

**ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKTIVITAS INDUSTRI KECIL KONVEKSI
DI KECAMATAN BINJAI TIMUR**

SKRIPSI

OLEH :

**RIZKA DWI PANGESTIKA
NIM 51154192**

Program Studi
EKONOMI ISLAM



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKTIVITAS INDUSTRI KECIL KONVEKSI
DI KECAMATAN BINJAI TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Pada Jurusan Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sumatera Utara



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS INDUSTRI KECIL KONVEKSI (STUDI KASUS: KECAMATAN BINJAI TIMUR)

Oleh:

Rizka Dwi Pangestika

Nim. 5114192

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE)
Pada Program Studi Ekonomi Islam

Medan, 04 November 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Yusrizal, M.Si

NIP. 19750522 2009011006

Fauzi Arif Lubis, MA

NIP. 19841224 201503 1 004

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dr. Marliyah, M.A

NIP. 19760126 200312 2 003

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama : Rizka Dwi Pangestika
NIM : 51154192
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 4 – November – 1997
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Ambai No 28, Kel. Sidorejo Hilir, Kec. Medan
Tembung, Sumatera Utara -20222

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “ **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS INDUSTRI KECIL KONVEKSI DI KECAMATAN BINJAI TIMUR** “ benar karya asli saya, kecuali kutipan – kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Medan, 4 November 2019

Materai

6000

Rizka Dwi Pangestika

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS INDUSTRI KECIL KONVEKSI DI KECAMATAN BINJAI TIMUR** “ an. Rizka Dwi Pangestika, NIM. 51154192 Prodi Ekonomi Islam telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal 07 November 2019. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Prodi Ekonomi Islam.

Medan, 15 November 2019
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Prodi Ekonomi Islam UIN-SU

Ketua,

Sekretaris,

Yusrizal, SE, M.Si
NIP. 197505222009011006

Tuti Anggraini, MA
NIP. 197910232008012014

Anggota

1. **Yusrizal, SE, M.Si**
NIP. 197505222009011006

2. **Fauzi Arif Lubis, MA**
NIP. 198412242015031004

3. **Zuhrinal M. Nawawi , MA**
NIP. 196706072000031003

4. **Muhammad Lathief Ilhamy Nst, M.E.I**
NIP. 198412242015031004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sumatera Utara Medan

Dr. Andri Soemitra, M.A
NIP. 197605072006041002

ABSTRAK

Rizka Dwi Pangestika, 2019. “ Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur”.Di bawah bimbingan Pembimbing Skripsi I oleh Bapak Yusrizal, M.Si dan Pembimbing Skripsi II oleh Bapak Fauzi Arif Lubis, M.A.

Permasalahan yang dalam penelitian ini adalah Produktivitas industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur masih kurang Produktif, dimana Jumlah output yang dihasilkan industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur tidak setara dengan input yang dikeluarkan oleh perusahaan industri di kecamatan ini. Fenomena tersebut harus segera diatasi agar tidak mengganggu kestabilan produksi industri konveksi di Kecamatan Binjai Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jam kerja, pengalaman kerja, upah dan teknologi terhadap produktivitas Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada tenaga kerja dan pemilik industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 industri kecil konveksi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Pendapat dari Arikunto yaitu 20 % dari populasi dengan pengukura Skala Likert. Data di proses melalui program SPSS Versi 22,0 dengan teknis analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jam kerja, pengalaman kerja, upah dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur. Dari hasil uji t membuktikan bahwa secara parsial variable jam kerja, pengalaman kerja, upah dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Kemudian dari hasil nilai f-hitung lebih besar dari pada f-tabel yaitu $(8,805 > 2,51)$ dengan nilai signifikan $0,035 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa jam kerja, pengalaman kerja, upah dan teknologi mempunyai pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap produktivitas industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur.

Kata Kunci: Jam Kerja, Pengalaman Kerja, Upah, Teknologi dan Produktivitas

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan kenikmatan berupa Iman, Islam dan juga kesehatan serta kekuatan kepada penulis, walaupun dengan langkah tertatih-tatih namun dengan penuh keyakinan dan ridho Allah Subhanahuwata'ala sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sembari dengan senantiasa berdo'a semoga kita semua termasuk orang-orang yang diberkahi-Nya. Selanjutnya shalawat dan salam disampaikan kepada Rasul Al-Amin Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang hak lagi sempurna bagi manusia dan seluruh penghuni alam ini.

Untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, maka penulis menyusun skripsi ini dengan judul “**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDUSTRI KECIL KONVEKSI DI KECAMATAN BINJAI TIMUR**”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan motivasi serta bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan maupun hambatan, namun berkat adanya bantuan dari berbagai pihak dan izin dari Allah Subhanahuwata'ala, maka segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat penulis hadapi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih terkhusus kepada orangtua saya tercintayang sudah membesarkan saya dari kecil hingga sekarang yaitu ayahanda Sukardi dan ibunda Sumarti yang selalu menjadi motivasi dan inspirasi serta semangat terbesar penulis untuk terus melangkah dan melupakan lelah demi berjuang di jalan Allah Subhanahuwata'ala.

Untuk itu melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

2. Bapak **Dr. Andri Soemitra, MA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Marliyah, MA** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Bapak **Imsar, M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Bapak **Yusrizal, M.Si** selaku selaku Pembimbing Skripsi I yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, arahan dan saran-saran yang baik dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing penulis selama ini, semoga amal kebaikan bapak dibalas oleh Allah Subhanahu wata'ala.
6. Bapak **Fauzi Arif Lubis, M.A** selaku Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, arahan dan saran-saran yang baik dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing penulis selama ini, semoga amal kebaikan bapak dibalas oleh Allah Subhanahu wata'ala.
7. Ibu **Neila Susanti, S.Sos, M.si** selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan masukan pada proposal skripsi saya sebelumnya.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, terima kasih atas warisan ilmu dan curahan pengetahuan yang secara ikhlas telah mendidik dan mengajarkan ilmu kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
9. Kedua Orang Tua, Bapak **Budiman** dan Ibu **Sutrianingsih** yang sangat penulis Cintai dan Sayangi, Terima Kasih atas do'a , *Wejangan* serta arahan, semangat serta motivasi yang tak ada henti – hentinya diberikan sampai saat ini. Mohon maaf jika ananda belum bisa membalas semua kebaikan Papa dan Mama.
10. Abangku Tersayang, Rizky Dimas Pratama, MA dan Kakak Ipar Tersayang, Milda Novianti Puti, Amd, serta yang tercinta Bobby Syahrin Manurung, ST yang senantiasa memberi motivasi , doa serta canda – candaan yang mampu

melepas kepenatan penulis dalam masa – masa penyelesaian skripsi ini. Serta yang

11. Terima kasih yang sebanyak – banyaknya kepada seluruh pemilik industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur yang tidak dapat dijelaskan satu persatu yang telah membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Mohon maaf karena banyak menyita waktu, perhatian serta tenaga bapak / ibu semoga amal kebaikan bapak dibalas oleh Allah Subhanahu wa ta'ala
12. Keluarga besar Ekonomi Islam angkatan 2015 terkhusus kelas E yang selama ini telah berjuang bersama selama masa perkuliahan, yang telah memberikan semangat, motivasi dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat Muslimah Biblend yaitu Aprina Tanjung , Sukma Jayanti, S.E , Rafita Fitri Sitorus, S.E, Yohana Manik, S.E , Septy Adelia, S.E dan Dwi Rani Ambarwati, S.E . terima kasih selalu memberikan motivasi , saran serta selalu mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih masih menemani penulis dalam segala keadaan.
14. Sahabat saya yang sudah seperti saudara yaitu Ismaliana,S.Pd yang selalu memberikan motivasi yang tidak henti – hentinya demi kebaikan penulis. Terima kasih telah menjadi sahabat yang hebat dalam menghadapi keegoisanku. Semoga persaudaraan ini kekal sampai Jannah-Nya Allah Subhana wa ta'ala. Aamiin
15. Teman-teman KKN Reguler Kelurahan Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan, terima kasih atas kesan dan pesan selama 1 bulan kebersamaan menyelesaikan satu dari 3 tri darma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang mendukung serta banyak membantu penulis mengumpulkan data dan informasi untuk penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis panjatkan do'a agar seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, semoga atas bantuan dan amal baiknya mendapatkan pahala dari Allah Subhanahuwata'ala. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun penulis berikutnya, dan juga pembaca dimasa yang akan datang. Sekali lagi penulis ucapkan ribuan terima kasih.

Medan, 4 November 2019

Penulis

Rizka Dwi Pangestika

Nim. 51154192

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Industri	13
1. Pengertian Industri	13
2. Jenis – Jenis Industri	15
B. Industri Kecil	17
1. Pengertian Industri Kecil	17
2. Kriteria Industri Kecil	17
3. Jenis – Jenis Industri Kecil.....	19
4. Arti Penting Industri Kecil	21
5. Permasalahan dalam Industri Kecil.....	21
6. Pandangan Islam Tentang Industri.....	23
C. Manajemen Produksi	24
1. Pengertian Manajemen Produksi	24

2. Tujuan Manajemen Produksi	26
3. Ruang Lingkup Manajemen Produksi.....	27
4. Mengelola Sistem Manajemen Produksi	28
5. Peranan Strategis Manajemen Produksi.....	29
D. Konsep produktivitas	29
1. Pengertian Produktivitas	29
2. Faktor-Faktor Mempengaruhi Produktivitas	30
3. Indikator Produktivitas.....	36
E. Penelitian Terdahulu	37
F. Kerangka Teoritis	41
G. Hipotesa	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
C. Jenis dan Sumber Data	43
D. Populasi dan Sampel	44
E. Defenisi Operasional	45
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Teknik Analisis Data	48

BAB IV TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Binjai Timur	57
1. Letak Geografis	57
2. Kependudukan	58
B. Deskripsi Penelitian	60
C. Uji Persyaratan Analisis.....	63
1. Uji Validitas Data Penelitian.....	63
2. Realibilitas Data Penelitian	66
D. Uji Asumsi Klasik	67
1. Uji Normalitas.....	67

2. Uji Multikolinearitas	70
3. Uji Heterokedastisitas	71
E. Uji Hipotesis	73
1. Uji t	73
2. Uji F	75
3. Uji Modal R^2	77
F. Uji Regresi Linear Berganda.....	78
G. Pembahasan	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA..... 89

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jenis dan Jumlah Industri Kecil di Kecamatan Binjai Timorkota Binjai Tahun 2017	5
Tabel 1.2	Jumlah Industri Konveksi Menurut Kelurahan di Kecamatan Binjai Timur Tahun 2017	6
Tabel 1.3	Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur	7
Tabel 2.1	Pengelompokan Kegiatan Usaha Ditinjau dari Jumlah Pekerja	16
Tabel 3.1	Defenisi Operasional	45
Tabel 3.2	Tabel Pedoman Pemberian Skor	48
Tabel 4.1	Luas Wilayah dan Persentase Kecamatan Binjai Timur menurut kelurahan Tahun 2017	57
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah menurut Kelurahan tahun 2017	58
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Kelurahan Binjai Timur Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4.4	Komposisi Mata Pencarian Penduduk di Kecamatan Binjai Timur Tahun 2017	60
Tabel 4.5	Responden Berdasarkan usia	61
Tabel 4.6	Responden berdasarkan Jenis Kelamin	61
Tabel 4.7	Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	62
Tabel 4.8	Responden Berdasarkan Masa Kerja	63
Tabel 4.9	Uji Validitas Jam Kerja	64
Tabel 4.10	Uji Validitas Pengalaman Kerja	64
Tabel 4.11	Uji Validitas Upah	65
Tabel 4.12	Uji Validitas Teknologi	65
Tabel 4.13	Uji Validitas Produktivitas	66
Tabel 4.14	Uji Realibilitas	67
Tabel 4.15	One – Sampel Kolmogrov – Smirnov test	68

Tabel 4.16	Uji Multikolinearitas	71
Tabel 4.17	Uji t (Parsial)	73
Tabel 4.18	Uji Simultan (f)	76
Tabel 4.19	Determinasi Simultan	77
Tabel 4.20	Analisis Regresi Linear Berganda	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teoritis	41
Gambar 4. 1	Grafik Histogram	69
Gambar 4.2	Grafik P – Plot	70
Gambar 4.3	Uji Heteroskedastisitas	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabulasi Data
Lampiran 2	Uji Validitas
Lampiran 3	Uji Realibilitas
Lampiran 4	Uji Normalitas
Lampiran 5	Uji Multikolinearitas
Lampiran 6	Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 7	Uji Hipotesis
Lampiran 8	Uji Korelasi dan Determinasi Simultan
Lampiran 9	Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Lampiran 10	Perusahaan dan Tenaga Kerja di Industri Kecil Kecamatan Binjai Timur
Lampiran 11	Tabel r
Lampiran 12	Tabel t
Lampiran 13	Tabel f

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut undang-undang No.5 Tahun 1984 tentang perindustrian dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan industri adalah kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi menjadi barang yang nilainya lebih tinggi untuk penggunaan. Sementara didalam kamus istilah ekonomi disebutkan bahwa industri adalah usaha produktif, terutama dalam bidang produksi atau perusahaan tertentu yang menyelenggarakan jasa-jasa seperti transportasi yang menggunakan modal serta tenaga kerja dalam jumlah relatif besar.¹

Menurut Kuncoro pengembangan industri kecil adalah cara yang dinilai besar peranannya dalam pengembangan industri. Pengembangan industri kecil akan membantu mengatasi masalah pengangguran mengingat teknologi yang digunakan adalah teknologi padat karya sehingga bisa memperbesar lapangan kerja dan kesempatan usaha, yang pada gilirannya mendorong pembangunan daerah dan kawasan pedesaan.²

Menurut Muchdarsyah Sinungan dikutip dari bukunya *Produktivitas Apa dan bagaimana*, Produktivitas adalah jumlah produktivitas yang dihasilkan dibandingkan dengan waktu yang diperlukan untuk menghasilkan produk baik barang atau jasa.³ Suatu industri dikatakan mempunyai produktivitas tinggi jika dapat memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien. Efisiensi adalah rasio keluaran yang efektif terhadap masukan yang diperlukan untuk mencapainya. Sedangkan efektivitas berkenaan dengan pencapaian tujuan.

¹Ety Rachety dan Raih Tresnawati (ed.), *Kamus Istilah Ekonomi*, (Jakarta : Bumi aksara, 2005), h. 159.

²Mudrajad Koncoro ,*Ekonomika Industri Indonesia Menuju Negara Industri baru*, (Yogyakarta : ANDI ,2007), h..67.

³Drs Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana* , (Jakarta : Bumi Aksara, 2009) h. 70.

Menurut Sedarmayanti faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas antara lain Upah, Jam Kerja, Pengalaman Kerja dan Teknologi. Jam Kerja, Pengalaman Kerja, upah, Dan Teknologi merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan suatu industri dalam memproduksi suatu barang. Dengan demikian dijelaskan bahwa Jam Kerja, Pengalaman Kerja, Upah dan Teknologi mempunyai peran yang sangat penting bagi industri kecil karena faktor tersebut akan mempengaruhi tingkat produktivitas suatu industri.

Jam Kerja merupakan faktor penting yang mempengaruhi produktivitas industri. Jika jam kerja pekerja di tingkatkan atau ditambah maka produktivitas juga akan banyak atau meningkat. Begitu juga sebaliknya jika jam kerja di kurangi maka tingkat produktivitas juga akan sedikit atau menurun.

ILO (International Labor Organizational) yang menetapkan perusahaan memperkerjakan pegawainya selama 40 jam/minggu. Bank atau perkantoran lainnya, waktu kerjanya siang hari selama 8 jam dengan istirahat 1 jam (pukul 08.00 - pukul 16.00) kalau lebih dari 40 jam, maka kelebihan itu harus dimasukkan sebagai lembur (overtime) dan hari sabtu hanya setengah hari. Penetapan jam kerja yang diberikan oleh industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur dikatakan lebih fleksibel karena seorang pekerja tidak dituntut mengenai jam kerja namun pemilik lebih menekankan pada target produksi atau output yang dihasilkan tiap harinya. Pada beberapa industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur dalam penentuan jam kerja tidak dijadikan patokan dalam menghasilkan produksi namun pemilik usaha lebih mementingkan hasil produksi yang dihasilkan 1 hari adalah 2 buah bahan jadi.

Faktor Pengalaman Kerja juga berpengaruh terhadap produktivitas industri kecil, semakin banyak Pengalaman Kerja yang dimiliki Pekerja maka dapat disimpulkan bahwa tingkat produktivitas juga akan banyak atau meningkat dan efisien waktu menurun . sebaliknya jika Pengalaman

Kerja yang dimiliki pekerja dalam bidang menjahit sedikit maka tingkat produktivitas juga akan sedikit atau menurun. Tenaga kerja di kecamatan binjai timur memiliki masa kerja rata – rata diatas 2 tahun dikarenakan banyaknya permintaan akan barang membuat para pemilik usaha lebih menekankan mencari pekerja yang lebih berpengalaman dan memiliki keterampilan bukan baru belajar dan mencari pengalaman.

Faktor Upah, jika upah yang diberikan tenaga kerja tinggi maka produktivitas tenaga kerja juga akan meningkat begitu juga sebaliknya. Dikarenakan semakin banyak seorang pekerja menerima upah maka gaji dari pekerja tersebut juga akan terpenuhi sehingga dapat menjalankan pekerja dengan lebih cepat dan tepat.

Karena upah sebagai salah satu dari barometer di dalam pengukuran berbagai macam kesejahteraan, maka tentunya dari pemerintah akan berperan aktif untuk mengatur tentang upah.⁴Pemerintah telah mengatur tentang Upah Minimal Kota/Kabupaten, sehingga UMK sering kali menjadi ajang keributan antara pemilik perusahaan dan pekerja. Adapun berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor 188.44/1365/KPTS/2018, UMK(Upah Minimum Kota) untuk Kota Binjai Sebesar Rp 2,409,714.⁵

Sistem upah pada umumnya dipandang sebagai suatu alat untuk mendistribusikan upah pada karyawan, pendistribusian ini berdasarkan produksi, lamanya kerja, lamanya dinas dan berdasarkan kebutuhan hidup. Fungsi sistem upah sebagai alat distribusi adalah sama pada semua jenis dan bentuk sistem upah, tetapi dasar-dasar pendistribusiannya tidak harus sama. Beberapa industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur dalam pemberian upah adanya sistem lama nya kerja dan baru. Dimana karyawan yang memiliki masa kerja yang cukup lama akan menerima upah yang tinggi sedangkan pekerja baru akan menerima upah yang lebih rendah.

⁴Rivai, Veithzal, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,(Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2005), h. 124

⁵Abduh Khair, “ UMP dan UMK Sumatera Utara 2019”, <http://www.gajimu.com>. Diunduh pada 27 September 2019.

Menurut sunnatullah manusia memiliki kebutuhan pokok yang harus dipenuhi seperti kebutuhan akan pangan, sandang dan papan. Sehingga dalam menentukan tingkat upah harus berpedoman pada kebutuhan pokok tersebut. Adapun factor-faktor penentu tingkat upah adalah; **Faktor obyektif** berdasarkan faktor ini, upah ditentukan berdasarkan kontribusi atau produktifitas tenaga kerja. Manusia tidaklah seperti faktor produksi yang lain sehingga ia tidak dapat diperlakukan seperti barang modal. **Faktor subyektif** dengan adanya faktor ini akan menyebabkan tingkat upah yang Islami tidak berada pada satu titik tertentu melainkan pada satu kisaran tertentu.

Faktor teknologi juga berpengaruh terhadap produktivitas industri kecil, semakin modern teknologi yang digunakan maka produktivitas yang dihasilkan akan semakin banyak atau meningkat. Sebaliknya jika teknologi yang digunakan tradisional maka tingkat produktivitas juga akan sedikit atau menurun. Teknologi yang digunakan oleh industri disini adalah perpaduan antara teknologi modern dan tradisional dikarenakan teknologi modern mengefesiensikan waktu dan tenaga manusia namun hasil dari output produksi yang dilakukan tidak serapi dan bagus apabila menggunakan teknologi Tradisional. Namun dengan adanya perpaduan tersebut dapat meningkatkan hasil dari produk.⁶ Pada industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur Kapasitas Mesin yang mereka pakai ialah Kapasitas Mesin yang cukup memadai untuk melakukan produksi mereka sehari – hari misalnya adanya mesin Singer untuk membordir di beberapa industri dan adanya komputer untuk membuat pola pakaian.

Binjai adalah salah satu kota di Provinsi Sumatera Utara, dimana Binjai memiliki 5 kecamatan, diantaranya Kecamatan Binjai Kota, Kecamatan Binjai Barat, Kecamatan Binjai Timur, Kecamatan Binjai Selatan, dan Kecamatan Binjai Utara. Kota Binjai Terkenal sebagai kota industri kreatif di Provinsi Sumatera Utara, dimana Kota Binjai memiliki

⁶Muhammad Ridwan, "Sistem Upah Menurut Islam " , (Jurnal, UIN Sumatera Utara, 2013), h.265 -266.

banyak variasi di sektor industri makanan, kerajinan anyaman dan rotan, pakaian (konveksi), sepatu dan lain – lainnya. Kota Binjai saat ini sedang menjadi pusat perhatian seluruh Indonesia bahkan luar negeri, dikarenakan hasil yang diberikan oleh sektor industri yang bermutu banyak diburu oleh wisatawan dalam negeri bahkan mancanegara.

Kecamatan Binjai Timur merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kota Binjai, Binjai Timur memiliki 7 kelurahan yaitu Mencirim, Dataran Tinggi, Tanah Tinggi, Tunggurono, Timbang langkat, Sumber Mulyorejo, dan Sumber Karya. Kecamatan Binjai Timur memiliki luas wilayah 21,70 Km dengan jumlah penduduk 58.394 jiwa. Dimana kecamatan ini memiliki julukan kecamatan konveksi dikarenakan banyaknya industri kecil konveksi di kecamatan ini. Penduduk di kecamatan Binjai Timur mayoritas bekerja sebagai petani dikarenakan luasnya lahan pertanian di kecamatan ini. Namun perlahan – lahan beralih menjadi sentra industri kecil konveksi. Kecamatan Binjai Timur telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan baik dari sektor pertanian, infrastruktur dan terlebih lagi dari sektor industri.

Industri kecil yang banyak dijumpai di Kecamatan Binjai Timur adalah usaha konveksi pakaian jadi yang memproduksi pakaian jadi seperti: kemeja sekolah putih, kemeja sehari-hari untuk anak-anak dan laki-laki dewasa , kemeja pramuka, kemeja sekolah batik, rok dan celana seragam sekolah, rok dan celana pramuka, rok panjang sehari-hari dewasa, dan lain-lain. Pada saat musim tahun ajaran baru maka permintaan akan seragam sekolah akan meningkat namun pemilik industri kecil konveksi di kecamatan ini sudah melakukan penyediaan stok pakaian yang sudah mereka produksi 2 bulan sebelumnya. Industri Kecil ini dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat dan menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat serta sekaligus menjadi tumpuan pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan.

Tabel 1.1
Jenis dan Jumlah Industri Kecil di Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai
Tahun 2017

No	Jenis Usaha	Jumlah (Unit)
1	Anyaman Bambu	12
2	Konveksi Pakaian Jadi	32
3	Tempe / Tahu	4
4	Roti Kering dan sejenisnya	5
5	Industri Alas Kaki	8
6	Industri Bahan Bangunan	10
7	Tekstil	11

Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian, Perdagangan Kota Binjai, 2017

Tabel 1.1 di atas memperlihatkan bahwa industri kecil konveksi pakaian jadi merupakan industri kecil terbanyak di Kecamatan Binjai Timur, yaitu sebanyak 32 unit. Industri kecil konveksi pakaian jadi ini didukung oleh para penjahit dan pekerja konveksi pakaian jadi yang berasal dari sekitar Kota Binjai dan luar Kota Binjai (perantauan dari Sumatera Barat yang memang banyak berprofesi sebagai tukang jahit dan pekerja konveksi pakaian jadi) . Tukang jahit dan pekerja konveksi pakaian jadi tersebut terdiri dari pria, ibu rumah tangga, dan remaja wanita yang memanfaatkan waktu luangnya untuk menambah penghasilan keluarga. Pada umumnya mereka bertempat tinggal di lingkungan sekitar industri kecil konveksi pakaian jadi tersebut. Industri kecil konveksi pakaian jadi ini banyak memanfaatkan tenaga kerja yang berasal dari lingkungan tetangga dan keluarga sendiri. Berikut jumlah Industri Kecil konveksi pakaian jadi berdasarkan Kelurahan di Kecamatan Binjai Timur.

Tabel 1.2
Jumlah Industri Konveksi Menurut Kelurahan di Kecamatan Binjai
Timur Tahun 2017

No	Nama Kelurahan	Jumlah Industri Kecil
1	Sumber Karya	4
2	Sumber Mulyorejo	4
3	Dataran Tinggi	4
4	Tanah Tinggi	3
5	Timbang Langkat	5
6	Tunggurono	6
7	Mencirim	6
Jumlah		32

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Binjai

Tabel 1.2 menjelaskan bahwa Usaha industri kecil konveksi pakaian jadi di Kecamatan Binjai Timur menyebar di tujuh kelurahan di Kecamatan Binjai Timur, yaitu di kelurahan Sumber Karya sebanyak 4 unit , Kelurahan Sumber Mulyorejo sebanyak 4 unit , kelurahan Dataran Tinggi sebanyak 4 unit, Kelurahan Tanah Tinggi sebanyak 3 unit, Kelurahan Timbang Langkat sebanyak 5 unit, Kelurahan Tunggurono sebanyak 6 buah dan Kelurahan Mencirim 6 unit.

Industri konveksi di Kecamatan Binjai Timur merupakan industri pindahan dari Kecamatan Denai Kota Medan. Dikarenakan kepadatan penduduk yang tinggi di Kecamatan Denai sehingga para Pemilik industri Konveksi memilih membuka lahan baru untuk mengembangkan industri kecil konveksi mereka. Dari tahun 2010 para pemilik industri kecil di Kecamatan Denai Kota Medan memilih migrasi ke Kecamatan Binjai Timur.

Kegiatan industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur mampu menampung tenaga kerja yang memang tidak memiliki pekerjaan pokok lainnya. Kegiatan industri ini juga mampu membantu pemerintah kota

Binjai dalam penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Kota Binjai terkhusus bagi masyarakat Kecamatan Binjai Timur. Berikut data Penyerapan Tenaga Kerja berdasarkan lapangan pekerjaan di Kota Binjai

Tabel 1.3
Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan Lapangan Pekerjaan
di Kota Binjai

Lapangan Pekerjaan Utama	Jumlah Penduduk yang Bekerja		
	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
Pertanian	55.436	10.817	66.253
Perindustrian	20.520	12.257	32.777
Jasa – Jasa	32.692	42.240	74.932
Jumlah	108.648	65.341	173.962

Sumber: Sakernas (Survei Angkatan Kerja Nasional) BPSBinjai,2018

Tabel 1.3 menjelaskan mengenai jumlah angkatan kerja dari berbagai sektor, misalnya **Pertanian** meliputi Pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan dan perikanan , **Perindustrian** meliputi Pertambangan dan penggalian, industri, listrik, gas dan air minum, konstruksi, **Jasa-jasa** meliputi Perdagangan besar; rumah makan dan jasa akomodasi; transportasi, pergudangan dan komunikasi, lembaga keuangan, jasa kemasyarakatan. Dari data diatas meskipun sektor industri tidak mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak dibandingkan sektor pertanian dan jasa – jasa.Namun sektor industri mampu memberikan sumbangsi penyerapan tenaga kerja di Kota Binjai. Dan sektor industri juga memiliki andil besar dalam perekonomian suatu kota di Indonesia.

Salah satu yang menjadi faktor penentu keberhasilan dan perkembangan usaha yaitu produktivitas.Produktivitas dapat dikatakan baik jika hasil produksinya banyak. Produktivitas diartikan sebagai efesiensi dalam memproduksi barang – barang atau jasa – jasa dengan kata lain produktivitas menjelaskan cara pemanfaatan secara baik terhadap sumber – sumber dalam memproduksi barang – barang. Secara umum produktivitas merupakan

perbandingan antara keluaran (*output*) yang dicapai dengan masukan (*input*) yang diberikan.

Dari uraian di atas baik dari segi jam kerja , pengalaman kerja, upah dan teknologikal ini merupakan kemudahan yang diberikan perusahaan kepada karyawannya menciptakan produktivitas kerja karyawan yang baik dan dengan cara, jam kerja yang sesuai dengan peraturan pemerintah, adanya masa kerja sehingga produktivitas dapat ditingkatkan pemberian upah, dan teknologi yang dapat mengefesiensi kan kain tapi tetap menomorkan kualitas kain sehingga perusahaan dapat mempertahankan karyawan yang sudah ada dalam suatu perusahaan. Karena produktivitas kerja merupakan keinginan dan upaya manusia untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan di segala bidang.⁷ Dengan terciptanya produktivitas kerja karyawan yang baik maka akan semakin mudah perusahaan mencapai tujuan yang telah direncanakan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai, dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Binjai Timur merupakan salah satu kecamatan di Kota Binjai yang memiliki kepadatan penduduk dan suasana kota yang hiruk pikuk namun mampu menyerap banyak tenaga kerja, menciptakan lapangan kerja serta dapat pemeratakan kesempatan kerja meskipun dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana faktor tersebut mempengaruhi produktivitas pekerja di Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai. Adapun judul yang di kemukakan mengenai **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS INDUSTRI KECIL KONVEKSI DI KECAMATAN BINJAI TIMUR**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

⁷Martayo Susilo, *Manajemen Sumber Daya Manusia* , (Yogyakarta: BPFE, 2000),h. 167.

1. Jam kerja yang fleksibel dari perusahaan mengakibatkan tenaga kerja tidak memiliki kedisiplinan dalam masuk kerja .
2. Kondisi kepadatan penduduk yang sangat tinggi dengan daya dukung ekonomi yang terbatas dan kurangnya pengalaman kerja yang dimiliki sehingga produktivitas tenaga kerja yang masih cenderung rendah.
3. Pemilik industri masih kesulitan dalam menentukan besarnya upah. Sehingga dalam pemberian upah masih dengan nominal yang berbeda-beda sesuai dengan lamanya masa kerja sehingga mengakibatkan kecemburuan sosial antar tenaga kerja.
4. Perpaduan teknologi modern dan tradisional mengakibatkan tenaga kerja sulit dalam menggunakan teknologi tersebut.
5. Perkembangan kepadatan penduduk yang tinggi namun industri konveksi mampu memberi sumbangsi penyerapan tenaga kerja.
6. Beralihnya mata pencarian warga kecamatan binjai timur yang semula menjadi petani beralih menjadi sentra industri konveksi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas industri kecil di Kecamatan Binjai Timur sehingga peneliti memfokuskan pada jam kerja, pengalaman kerja, upah dan teknologi yang mempengaruhi suatu faktor dari produktivitas di Kecamatan Binjai Timur. Alasan penelitian ini dibatasi agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari yang dipersoalkan dan juga dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Penelitian ini terkhusus pada faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas industri kecil di Kecamatan Binjai Timur yaitu jam kerja, pengalaman kerja, upah dan teknologi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah Jam Kerja berpengaruh terhadap produktivitas industri kecil konveksi kecamatan Binjai Timur ?
2. Apakah Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap produktivitas industri kecil konveksi kecamatan Binjai Timur ?
3. Apakah Upah berpengaruh terhadap produktivitas industri kecil konveksi kecamatan Binjai Timur ?
4. Apakah Teknologi berpengaruh terhadap produktivitas industri kecil konveksi kecamatan Binjai Timur ?
5. Apakah Jam Kerja, Pengalaman Kerja, Upah dan Teknologi berpengaruh terhadap produktivitas industri kecil konveksi kecamatan Binjai Timur ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis pengaruh Jam Kerja terhadap produktivitas industri kecil konveksi kecamatan Binjai Timur
- b. Untuk menganalisis pengaruh Pengalaman Kerja terhadap produktivitas industri kecil konveksi kecamatan Binjai Timur
- c. Untuk menganalisis pengaruh Upah terhadap produktivitas industri kecil konveksi kecamatan Binjai Timur
- d. Untuk menganalisis pengaruh Teknologi terhadap produktivitas industri kecil konveksi kecamatan Binjai Timur

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah :

- a. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan hasil produktivitas industri kecil konveksi yang dipengaruhi oleh Jam Kerja, Pengalaman Kerja, Upah dan Teknologi.
- b. Bagi Pengusaha Konveksi, dengan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengusaha konveksi untuk lebih baik dalam mendesain model sehingga pembeli tidak bosan sama model yang dikeluarkan.
- c. Bagi Penulis, sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang didapatkan selama berada di bangku perkuliahan. Menambahkan pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah yang di dalam perusahaan sebelum terjun langsung ke dalam dunia nyata.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Industri

1. Pengertian Industri

Istilah industri berasal dari bahasa latin, yaitu *industria* yang artinya buruh atau tenaga kerja. Istilah industri sering digunakan secara umum dan luas, yaitu semua kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam rangka mencapai kesejahteraan. Definisi Industri menurut Sukirno adalah perusahaan yang menjalankan kegiatan ekonomi yang tergolong dalam sektor sekunder. Kegiatan itu antara lain adalah pabrik tekstil, pabrik perakitan dan pabrik pembuatan rokok. Industri merupakan suatu kegiatan ekonomi yang mengolah barang mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi untuk dijadikan barang yang lebih tinggi kegunaannya.⁸

Menurut undang-undang no.5 tahun 1984 tentang perindustrian dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan *industry* adalah kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi menjadi barang yang nilainya lebih tinggi untuk penggunaan. Sementara didalam kamus istilah ekonomi disebutkan bahwa industri adalah usaha produktif, terutama dalam bidang produksi atau perusahaan tertentu yang menyelenggarakan jasa-jasa seperti transportasi yang menggunakan modal serta tenaga kerja dalam jumlah relative besar.⁹

Menurut parlin sitorus, pengarang buku ‘teori lokasi industri’ menyebutkan bahwa industri dapat dibagi dalam dua pengertian, yaitu pengertian luas dan pengertian sempit, industri dalam arti luas adalah suatu himpunan perusahaan yang memproduksi barang-barang yang

⁸Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), h. 54.

⁹*Ibid*, 159.

bersifat yang memiliki elastisitas permintaan yang relatif positif tinggi, sedangkan dalam arti sempit industri adalah sebagai suatu himpunan perusahaan yang memproduksi barang dan jasa yang bersifat homogen.¹⁰

Menurut Hasibuan, definisi industri dikategorikan dalam lingkup makro dan mikro. Pada lingkup mikro industri didefinisikan sebagai kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang homogen atau barang-barang yang mempunyai sifat saling mengganti dan sangat erat. Sedangkan dalam lingkup makro industri adalah kegiatan ekonomi yang mempunyai nilai tambah.¹¹

Di samping kata industri, ada istilah lain yang sering kita temukan dalam perindustrian, yaitu istilah industrilisasi. Industrilisasi merupakan suatu proses interaksi pengembangan teknologi, inovasi, spesialisasi dan perdagangan yang pada akhirnya sejalan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat yang mendorong perubahan struktur ekonomi.

Dari penjelasan tentang industri dan industrilisasi di atas, dapat dilihat perbedaan antara industri dan industrilisasi yaitu, bahwa industri lebih menekankan kepada proses produksi suatu barang atau jasa, sedangkan industrilisasi lebih menekankan kepada proses menuju modernisasi ekonomi untuk mendukung laju pertumbuhan ekonomi. Industrilisasi diperlukan untuk mengatasi kemiskinan, meningkatkan kemakmuran, mengatasi masalah pengangguran dan menciptakan lapangan kerja seluas-luasnya, memperluas dan memperkuat landasan ekonomi serta mengembangkan keadilan.¹²

¹⁰Parlin Sitorus, *Teori Lokasi Industri*, (Jakarta: Universitas Trisakti press, 1996), h. 4.

¹¹Nurimansyah Hasibuan, *Ekonomi Industri Dalam Pembangunan*, (Jakarta : LP3S, cet.1, 1994), h.15.

¹²Tulus Tambunan, *Perokonomian Indonesia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, cet.1, 2001), h. 107.

2. Jenis – Jenis Industri

Adapun jenis –jenis industri berdasarkan berdasarkan kriteria masing – masing sebagai berikut :

Menurut Departemen Perindustrian (DP). Industri nasional di Indonesia dikelompokkan ke dalam 3 kelompok, yaitu :

a) Industri Dasar

Industri Dasar meliputi Industri Mesin dan Logam Dasar (IMLD) dan kelompok Industri Kimia Dasar (IKD). Yang termasuk dalam IMLD, yaitu : industri mesin pertanian, elektronika, kereta api, pesawat terbang, kendaraan bermotor, besi baja, alumunium, tembaga, dan sebagainya. Sedangkan yang termasuk IKD yaitu : industri pengelolaan kayu dan karetalam, industri pestisida, industri pupuk, industri semen, industri batubara, industri silikat, dan sebagainya.

Ditinjau dari misinya industri dasar mempunyai misi untukmeningkatkan pertumbuhan ekonomi, membantu penjualan struktur industri, dan sifat padat modal.Teknologi yang digunakan adalah teknologi maju, teruji dan tidak padat karya, namun dapat mendorong terciptanya lapangan kerja baru secara besar sejajar dengan tumbuhnya industri hilir dan kegiatan ekonomi lainnya.

b) Industri Kecil

Industri kecil meliputi industri pangan (makanan, minuman, tembakau), industri sandang dan kulit (tekstil, pakaian jadi, serta barang dari kulit), industri kimia dan bahan bangunan (Industri kertas, percetakan, penerbitan, barang–barang karet, plastik dan lain – lainnya), indutri galian bukan logam (Mesin – Mesin listrik, alat – alat ilmu pengetahuan, barang dari logam, dan sebagainya).

Kelompok industri kecil ini mempunyai misi untuk melaksanakan pemerataan. Teknologi yang digunakan adalah teknologi menengah atau sederhana, dan padat karya. Pengembangan industri kecil diharapkan dapat menambah kesempatan kerja dan meningkatkan nilai tambah dengan memanfaatkan pasar dalam negeri dan pasar luar negeri(ekspor).

c) Industri Hilir

Industri Hilir yaitu kelompok aneka industri (AI) yang meliputi industri yang mengelola sumber daya hutan, industri yang mengelola hasil pertambangan, industri yang mengelola sumber daya pertanian secara luas, dan lain-lain. Kelompok AI ini mempunyai misi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan, memperluas kesempatan kerja, tidak padat modal, dan teknologi yang digunakan adalah teknologi menengah dan teknologi maju.¹³

Menurut Biro Pusat Statistik pengelompokan industri menurut jumlah tenaga kerja dapat dibedakan menjadi 4 yaitu :

- 1) Industri Besar, jika mempekerjakan 100 orang atau lebih.
- 2) Industri Menengah, jika mempekerjakan 20 sampai 99 orang.
- 3) Industri Kecil mempekerjakan 5 sampai 19 orang.
- 4) Industri Mikro, jika mempekerjakan kurang dari 5 orang (termasuk tenaga kerja yang tidak di bayar).¹⁴

Menurut Anderson definisi pengelompokan kegiatan usaha ditinjau dari jumlah pekerja sebagai berikut :¹⁵

¹³Prof Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta : STIM YKPN Yogyakarta ,cet 1, 2010), h. 454 -455.

¹⁴Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,, cet 1, 2010), h. 236.

¹⁵Dr Titik Sartika Pratomo dan Drs.Abd. Rachman Soejoedono, *Ekonomi Skala Kecil / Menengah dan Koperasi*,(Bogor Selatan : Ghalia Indonesia, cet 2, 2004) , h.15.

Tabel 2.1
Pengelompokan Kegiatan Usaha Ditinjau dari Jumlah
Pekerja

Usaha	- Kecil I – Kecil - Kecil II – Kecil	1 – 9 Pekerja 10 – 19 Pekerja
Usaha Menengah	Besar – Kecil Kecil – Menengah Menengah – Menengah Besar – Menengah	100 – 199 Pekerja 201 – 499 Pekerja 500 – 999 Pekerja 1000 -1999 Pekerja
Usaha Besar	> 2000 Pekerja

Sumber : Buku Ekonomi Skala Kecil atau Menengah dan Koperasi

B. Industri Kecil

1. Pengertian Industri Kecil

Industri kecil adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang maupun jasa untuk diperniagakan secara komersial dengan jumlah tenaga kerja dan modal yang relatif kecil. Subjek diskusi dan menjadi perhatian pemerintah karena perusahaan kecil tersebut menyebar dimana – mana, dan dapat memberi kesempatan kerja yang potensial.¹⁶

2. Kriteria Industri Kecil

Adapun kriteria industri kecil berdasarkan berdasarkan kriteria masing – masing sebagai berikut :

¹⁶*Ibid*, h. 21.

- a. Dari hasil penelitian yang dilakukan lembaga Manajemen FE UI tahun 1987 dapat dirumuskan kriteria usaha kecil di Indonesia sebagai berikut :
 - 1) Hampir setengah dari usaha kecil hanya menggunakan kapasitas 60% atau kurang
 - 2) Lebih dari setengah usaha kecil didirikan sebagai pengembangan dari usaha kecil – kecilan
 - 3) 60 % menggunakan teknologi tradisional
 - 4) 70 % melakukan pemasaran langsung ke konsumen
 - 5) Pemilik sebagai pengelola
 - 6) Berkembang dari usaha kecil – kecilan, karena kepercayaan diri yang berlebihan.¹⁷
- b. Menurut M. Tohar dalam bukunya membuat usaha kecil definisi usaha kecil dari berbagai aset sebagai berikut :
 - 1) Berdasarkan total aset

Pengusaha kecil adalah pengusaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000; tidak termasuk tanah dan bangunan tempat membuka usaha
 - 2) Berdasarkan total penjualan

Pengusaha kecil adalah pengusaha yang memiliki hasil total penjualan bersih/ tahun paling banyak Rp. 1.000.000.000;
 - 3) Berdasarkan status kepemilikan

Pengusaha kecil adalah usaha berbentuk perseorangan berbadan hukum atau tidak.
- c. Mengacu pada Undang – Undang Nomor 9 tahun 1995, kriteria Usaha kecil konveksi dari segi keuangan dan modal yang dimiliki :
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)

¹⁷*Ibid*, h. 22.

- b. Memiliki hasil penjualan paling banyak 1 Miliar/tahun¹⁸

Diskusi serius mengenai usaha atau industri kecil di Indonesia baru terjadi pada tahun 1970-an. Sebelumnya, industri skala kecil hanya disebut-sebut secara tidak langsung dalam berbagai forum diskusi. Mohammad Hatta, seorang ekonom Indonesia dan dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia, hanya menggunakan istilah ‘industri rakyat’ untuk menyebut industri kecil. Contoh usaha-usah yang dapat dikategorikan usaha kecil, antara lain: usaha tani sebagai pemilik tanah perorangan yang memiliki tenaga kerja; pedagang di pasar grosir (agen) dan pedagang pengumpul lainnya; pengrajin industri makanan dan minuman, industri meubelair, kayu dan rotan, industri alat-alat rumah tangga, industri pakaian jadi, dan industri kerajinan tangan; peternakan ayam, itik, dan perikanan; dan koperasi berskala kecil.¹⁹

3. Jenis – Jenis Industri Kecil

Penggolongan Jenis – jenis industri kecil , antara lain :

- a. Berdasarkan eksistensi dinamisnya, industri kecil di Indonesia dapat dikelompokkan dalam beberapa kategori, yaitu :

1) Industri Lokal

Industri lokal adalah kelompok yang menggantungkan hidupnya pada pasar setempat yang terbatas daya jangkauannya, serta relatif tersebar dari segi lokasinya. Skala usaha sangat kecil dan lebih bersifat subsisten. Karena target pemasarannya terbatas, usaha ini hanya menggunakan alat transportasi yang sangat sederhana, dalam hal ini pedagang perantara juga tidak memiliki peran yang sangat menonjol.

¹⁸Muhammad Tohar, *Membuka Usaha Kecil*, (Yogyakarta : Kanisius, cet 4 ,2000), h 3.

¹⁹Marliyah, ” Strategi Pembiayaan *Mudharabah* Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) : Studi Kasus Perbankan Syariah di Sumatera Utara” , (Disertasi , UIN Sumatera Utara, 2016), h.76.

2) Industri Sentra

Industri sentra adalah kelompok usaha yang dari segi satuan usaha memiliki skala kecil, tetapi membentuk suatu kawasan produksi yang terdiri dari kumpulan unit usaha yang menghasilkan barang sejenis. Target pemasaran lebih luas sehingga peranan pedagang perantara cukup penting.

3) Industri Mandiri

Industri mandiri kelompok industri yang masih memiliki sifat – sifat seperti industri kecil, namun telah memiliki kemampuan dalam mengadaptasikan teknologi produksi yang lebih canggih, pemasaran hasil produksi yang relatif tidak tergantung pada pedagang perantara. Sebenarnya untuk jenis industri ini tidak layak untuk dikategorikan sebagai industri kecil, namun jika dilihat dari skala penyerapan tenaga kerja kelompok ini tetap dimasukkan dalam sektor industri kecil.²⁰

b. Kategori Industri Kecil menurut Departemen Perindustrian adalah sebagai berikut :

- 1) Industri Kecil Tradisional, memiliki ciri – ciri sebagai berikut :
 - a) Menggunakan teknologi sederhana
 - b) Mesin dan perlengkapan modal yang digunakan sederhana
 - c) Lokasi di pedesaan
 - d) Akses pasar masih terbatas.
- 2) Industri Kecil Modern, dengan kriteria sebagai berikut :
 - a) Menggunakan Teknologi proses madya
 - b) Skala produksi yang terbatas
 - c) Tergantung pada industri besar

²⁰Arman Hakim Nasution, *Manajemen Industri*, (Jakarta : Andi Publisher, 2008), h.13.

- d) Dilibatkan dalam sistem produksi industri besar dan menengah serta dengan sistem pemasaran domestik dan ekspor
- e) Menggunakan mesin khusus dan peralatan modal lainnya.

3) Industri Kerajinan Kecil

Industri kerajinan kecil meliputi berbagai ragam industri. Mulai dari industri yang menggunakan teknologi proses produksi yang masih sederhana atau sedang menggunakan proses produksi maju.²¹

4. Arti Penting Industri Kecil

Industri kecil mempunyai arti dan peranan yang penting terhadap perekonomian nasional. Beberapa manfaat sosial dari industri kecil yang sangat berarti bagi perekonomian nasional, yaitu:

- a. Menciptakan peluang usaha yang dapat dilakukan dengan pembiayaan yang relatif cukup murah.
- b. Industri kecil turut mengambil peran dalam meningkatkan dan memobilisasi tabungan domestik. Hal ini dikarenakan modal industri kecil sebagian besar berasal dari modal sendiri, tabungan keluarga, atau kerabatnya.
- c. Industri kecil mempunyai kedudukan komplementer terhadap industri sedang dan besar. Industri kecil menghasilkan produk yang relatif murah dan sederhana yang biasanya tidak dihasilkan oleh industri sedang dan besar.²²

²¹*Ibid*, h. 13 – 15.

²²Arif Hoentoro, *Ekonomika Industri Kecil*, (Malang : Universitas Brawijaya Press, 2017), h.12

5. Permasalahan dalam Industri Kecil

Dalam proses perkembangannya, industri kecil mengalami permasalahan yang bisa menghambat kegiatan usahanya. Masalah industri kecil yang sering muncul ialah:

- a. Mutu produk yang rendah dan tidak berstandar
- b. Teknologi produksi yang tradisional
- c. Kurangnya modal usaha
- d. Pasar yang terbatas
- e. Motivasi berproduksi yang terbatas pada tingkat subsistem
- f. Keterampilan yang kurang
- g. Cara kerja yang masih terkena kultur agraris

Menurut Qodir Hambatan-hambatan lain yang sering muncul dan dialami oleh industri kecil adalah sebagai berikut:

- a. Kekurangan informasi bisnis. Para pengusaha kecil hanya mengacu pada intuisi dan ambisi pribadi pengelola usaha. Para pengusaha kecil tidak pernah melakukan uji kelayakan bisnis.
- b. Lemahnya promosi
- c. Kurang konsistennya mutu produk yang dihasilkan. Seringkali produk yang dihasilkan kurang sesuai dengan pesanan.
- d. Tingginya angka Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).
- e. Sulit dalam mengakses permodalan. Kurang mengetahui kebutuhan modal sebenarnya, karena tidak pernah melakukan perencanaan kas.
- f. Berbagai macam resiko dan utang pihak ketiga ditanggung pengusaha pribadi
- g. Sumber modal terbatas pada kemampuan pemilik

Masalah-masalah yang dihadapi oleh industri kecil dapat diatasi dengan cara menerapkan teknologi tepat guna, perubahan-perubahan struktural dan fungsional dalam aspek kelembagaan organisasi untuk meningkatkan skala usaha dan manajemen yang lebih efisien. Cara yang lain misalnya menyediakan kesempatan

bagi perluasan, pemenuhan kebutuhan modal, peningkatan keterampilan dan lain lain.

6. Pandangan Islam Tentang Produktivitas

Produktifitas merupakan kegiatan menghasilkan barang atau jasa dengan memanfaatkan *input* seefisien dan seefektif mungkin hingga menghasilkan *output* yang bernilai dengan menambahkan proses *value added* agar didapat *output* secara maksimal yang nantinya *output* tersebut dapat menjadi *outcome* yang berimbas pada pencapaian *income* bagi organisasi. Produktifitas ini tidak hanya dicapai dalam kegiatan organisasi, tetapi juga dapat dicapai melalui peran manusia sebagai makhluk yang produktif terhadap pemanfaatan sumber daya (*capital*) dan waktu.

Menjadi produktif adalah tuntutan bagi setiap manusia, setiap agama mengajarkan agar umatnya dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin demi menghasilkan sesuatu yang berarti baik berhubungan secara langsung dengan Allah SWT (*hablum minnalah*) maupun hubungan langsung antar manusia (*hablum minannas*). Agama islam selalu menekankan pada umatnya untuk selalu berusaha mengubah nasib agar menjadi lebih baik. Firman Allah dalam QS. Ar-Rad : 11²³

²³Kementrian Agama R.I, *Al-Quran dan Tafsirnya*, (Jakarta : Lentera Abadi, edisi 4, 2010),h.98.

اللَّهُ أَمْرٌ مِّنْ تَحْفَظُونَهُ، خَلْفَهُ، وَمِنْ يَدَيْهِ بَيْنَ مَنِّ مَّعْقَبَتِهِ،
 وَمَا لِّلَّهِ أَرَادَ إِذَا بَأْسُنُفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا
 ۞ وَالَّذِينَ مِنْ دُونِهِ مَنِّ لَهُمْ وَمَالُهُمْ مُّردَفَلَا سُوءَ آيَةٍ

Artinya : “ Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Sesungguhnya Allahlah yang memelihara kalian. Setiap manusia memiliki sejumlah malaikat yang bertugas--atas perintah Allah--menjaga dan memeliharanya. Mereka ada yang menjaga dari arah depan dan ada juga yang menjaga dari arah belakang. Demikian pula, Allah tidak akan mengubah nasib suatu bangsa dari susah menjadi bahagia, atau dari kuat menjadi lemah, sebelum mereka sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka sesuai dengan keadaan yang akan mereka jalani. Apabila Allah berkehendak memberikan bencana kepada suatu bangsa, tidak akan ada seorang pun yang dapat melindungi mereka dari bencana itu. Tidak ada seorang pun yang mengendalikan urusan kalian hingga dapat menolak bencana itu. Dengan demikian, maksud ayat 11 Surat ar-Ra'd dan ayat 53 Surat al-Anfal adalah pada adatnya, Allah tidak mencabut nikmat yang telah dilimpahkan-Nya kepada sesuatu kaum, selama kaum itu tidak merubah ketaatan dan bersyukur kepada Allah kepada perbuatan maksiat.²⁴

²⁴Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan ekonomi dalam Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 108.

D. Manajemen Produksi

1. Pengertian Manajemen Produksi

Manajemen berasal dari bahasa perancis kuno yaitu management, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Manajemen berhubungan dengan usaha untuk tujuan tertentu dengan jalan menggunakan sumber-sumber daya yang tersedia. Dalam organisasi selalu terkandung unsur kelompok manusia maka manajemenpun biasanya digunakan dalam hubungan usaha suatu kelompok manusia tersebut, walaupun manajemen itu dapat pula ditetapkan terhadap usaha individu. Setiap organisasi selalu membutuhkan manajemen karena tanpa manajemen yang efektif tak akan ada usaha yang berhasil cukup lama. Tercapainya tujuan organisasi baik tujuan ekonomi, sosial, maupun politik, sebagian besar tergantung kepada kemampuan para manajer dalam organisasi yang bersangkutan.²⁵

Manajemen adalah proses perencanaan pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian dari berbagai sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Definisi manajemen tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut :

- a. Manajemen merupakan sebuah proses. Artinya, seluruh kegiatan manajemen yang dijabarkan kedalam 4 fungsi manajemen dilakukan secara berkesinambungan dan semuanya bermuara kepada pencapaian tujuan perusahaan.
- b. Pencapaian tujuan perusahaan dilakukan melalui serangkaian aktivitas yang dikelompokkan kedalam fungsi – fungsi manajemen dan mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan serta pengendalian.
- c. Pencapaian tujuan dilakukan secara efektif dan efisien. Efektivitas menunjukkan tercapainya tujuan yang diinginkan

²⁵Pandji Anoraga, Manajemen Bisnis, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h. 109

melalui serangkaian tindakan yang dilakukan oleh perusahaan. sedangkan efesiensi menunjukkan pencapaian tujuan secara optimal dengan menggunakan sumber daya yang paling minimal.

- d. Pencapaian tujuan perusahaan di lakukan dengan memanfaatkan sumber daya organisasi yang dimiliki oleh perusahaan.²⁶

Secara umum produksi merupakan proses untuk menghasilkan suatu barang dan jasa, atau proses peningkatan utility (nilai) suatu benda. Dalam istilah ekonomi, produksi merupakan suatu proses atau siklus kegiatan-kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa tertentu dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi (amal/kerja, modal, tanah) dalam waktu tertentu.²⁷

Manajemen produksi adalah seluruh aktifitas untuk mengatur dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi secara efisien untuk menciptakan dan menambah benefit dari produk (barang dan jasa) yang dihasilkan oleh organisasi atau dengan kata lain bahwa manajemen produksi adalah perhitungan dan pengaturan faktor-faktor produksi agar bisa dicapai hasil sebaikbaiknya. Bagian produksi sering dilihat sebagai salah satu fungsi manajemen yang menentukan penciptaan produk serta turut mempengaruhi peningkatan dan penurunan penjualan.²⁸

2. Tujuan Manajemen Poduksi

Tujuan manajemen produksi adalah menghasilkan barang dengan kualitas dan kuantitas yang tepat pada waktu yang tepat dan biaya produksi yang tepat. Kualitas produk dibuat berdasarkan

²⁶Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Erlangga, 2009) h. 4

²⁷Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam Ditengah Krisis Ekonomi Global*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2007), h. 47

²⁸H.B Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h.37.

kebutuhan pelanggan. Kualitas yang tepat belum tentu kualitas terbaik. Hal ini ditentukan oleh biaya produk dan karakteristik teknis yang sesuai dengan persyaratan spesifik. Organisasi manufaktur harus menghasilkan produk dengan jumlah yang benar karena produksi melebihi permintaan akan menyebabkan modal tertumpuk dalam bentuk persediaan dan kekurangan persediaan akan menyebabkan kekurangan produksi. Ketepatan waktu pengiriman merupakan salah satu parameter penting untuk menilai keefektifan departemen produksi. Jadi, departemen produksi harus memanfaatkan sumber input yang optimal untuk mencapai tujuannya.

Manajemen produksi merupakan suatu ilmu yang membahas secara komprehensif bagaimana pihak manajemen produksi perusahaan mempergunakan ilmu dan seni yang dimiliki dengan mengarahkan dan mengatur orang-orang untuk mencapai suatu hasil produksi yang diinginkan. Penekanan pada kata seni menunjukkan bahwa suatu pekerjaan yang dilakukan dengan mempergunakan orang lain tidak akan mudah dikerjakan dan diselesaikan jika semua itu dilakukan tidak dengan pendekatan seni namun misalnya dengan mengandalkan kekuasaan semata. Seni menyangkut kemampuan seorang manajer mempergunakan kemampuan berkomunikasi serta body language yang bekerja serta berkorban jika seandainya pekerjaan tersebut membutuhkan waktu yang lebih lama dan fokus yang tinggi.²⁹

3. Ruang Lingkup Manajemen Produksi

Manajemen produksi memperhatikan konversi input menjadi output, menggunakan sumber daya fisik, sehingga dapat memberikan utilitas yang diinginkan kepada pelanggan sambil memenuhi tujuan organisasi lainnya mengenai efektivitas, efisiensi

²⁹Irham Fahmi, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 3

dan kemampuan yang akan diadopsi; yang berbeda dari fungsi lain seperti personil, pemasaran, keuangan, dan sebagainya. Manajemen produksi dan operasi juga memberikan perhatian utamanya untuk 'konversi dengan menggunakan sumber daya fisik. Aktivitas-aktivitas yang terdapat dalam fungsi manajemen produksi dan operasi sebagai berikut:

- a. Lokasi fasilitas
- b. letak bangunan dan penanganan material
- c. Desain produk
- d. Proses desain
- e. Kontrol produksi dan perencanaan
- f. Kontrol kualitas
- g. Pengelolaan bahan
- h. Manajemen pemeliharaan³⁰

4. Mengelola Sistem Produksi

Manajemen Produksi berfungsi meminimalisasi biaya produksi, khususnya yang berkaitan dengan tenaga kerja, dimana pada saat sekarang biaya tenaga kerja cukup tinggi. Dengan Manajemen Produksi dan Operasi diusahakan tingkat efisiensi atau produktifitas tenaga kerja yang maksimal agar diperoleh *cost* yang minimal.

Sebagai contoh, jika standar pelayanan sebuah restoran adalah 200 porsi per jam, maka jika ada sebuah restoran yang hanya mampu memberikan pelayanan 150 porsi per jammaka *Efficiency Tenaga*.

Kerja-nya dapat diketahui dari membagi *Labour Output* dengan *Labour Input* kemudian dikalikan dengan 100%.

³⁰Almasdhi Syahza, "Fungsi Manajemen Produksi, <http://almasdhi.blogspot.com>, diunduh pada tanggal 25 Juni 2019

$$\text{Efisiensi tenaga kerja} = \frac{150 \text{ Porsi}}{200 \text{ Porsi}} \times 100 \% = 75 \%$$

Dibandingkan dengan standar pelayanan, maka tingkat efisiensi tenaga kerja restoran tersebut adalah 75%.³¹

5. Peranan Strategis Manajemen Produksi

Dalam mengembangkan strategi organisasi secara keseluruhan, prioritas strategi yang diterapkan harus berdasarkan empat karakteristik sebagai berikut :

- a. *Quality (Product performance)*, artinya penampilan dan kualitas produk yang dihasilkan harus mampu bersaing atau kompetitif.
- b. *Cost Efficiency (Low product price)*, dengan efisiensi pada proses konversi dapat dihasilkan produk berkualitas dengan harga murah.
- c. *Dependability (reliable, timely delivery etc)*, artinya produk yang dihasilkan dapat memberikan tingkat keandalan yang tinggi, dapat dipertanggungjawabkan dan tepat waktu sampai di tangan konsumen.
- d. *Flexibility (responding rapidly)*, artinya produk yang dihasilkan harus selalu disesuaikan dengan selera masyarakat pengguna (konsumen).

E. Konsep Produktivitas

1. Pengertian Produktivitas

Menurut Muchdarsyah Sinungan dikutip dari bukunya Produktivitas Apa dan bagaimana mengelompokkan pengertian produktivitas menjadi 3 kelompok yaitu : :

³¹Suprihanto, *Manajemen Personalialia* ,(Yogyakarta : BPFE, 1988), h.21

- a) Rumusan tradisional bagi keseluruhan produktivitas Tidak lain ialah ratio dari pada apa yang dihasilkan (output) terhadap keseluruhan peralatan produksi yang dipergunakan (input).
- b) Produktivitas pada dasarnya adalah suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini lebih baik dari pada hari kemarin.
- c) Produktivitas merupakan interaksi terpadu secara serasi dari tiga faktor essensial yaitu : Investasi termasuk penggunaan dan teknologi serta riset, manajemen dari tenaga kerja.

Suatu industri dikatakan mempunyai produktivitas tinggi jika dapat memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien. Efisiensi adalah rasio keluaran yang efektif terhadap masukan yang diperlukan untuk mencapainya. Sedangkan efektivitas berkenaan dengan pencapaian tujuan. Dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja adalah jumlah produktivitas yang dihasilkan dibandingkan dengan waktu yang diperlukan untuk menghasilkan produk baik barang atau jasa.

2. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Produktivitas

Faktor yang mempengaruhi produktivitas dalam industri, baik industri kecil, menengah, maupun industri besar faktor-faktornya bervariasi. Secara umum produktivitas dipengaruhi oleh:³²

A. Tenaga Kerja

Banyaknya tenaga kerja harusnya bisa lebih dimaksimalkan produktivitasnya sehingga dapat menyokong pendapatan perusahaan semaksimal mungkin dan pada akhirnya berdampak positif pada pembangunan nasional. Secara makro produktivitas

³²Alwi Syarifuddin *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi keunggulan Kompetitif*, (Yogyakarta : Kepel Press, 2002), h.147.

tenaga kerja adalah salah satu ukuran perusahaan dalam mencapai tujuannya.

B. Hubungan Antara Atasan dan Bawahan

Hubungan atasan dan bawahan akan memengaruhi kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Bagaimana pandangan atasan terhadap bawahan, sejauh mana bawahan diikutsertakan dalam penentuan tujuan. Sikap yang saling jalin-menjalin telah mampu meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja. Dengan demikian, jika karyawan diperlakukan secara baik, maka karyawan tersebut akan berpartisipasi dengan baik pula dalam proses produksi, sehingga akan berpengaruh pada tingkat produktivitas kerja.

C. Kapasitas Mesin

Mesin adalah salah satu faktor yang penting bagi kelangsungan produksi kain. Mesin merupakan salah satu sarana yang utama dalam menghasilkan kain. Sehingga diharapkan mesin – mesin yang digunakan dalam menjahit kain selalu diperbaharui kecanggihannya guna memaksimalkan produktivitas kerja pekerja. Mesin – mesin yang ada dipabrik berguna untuk menunjang para pekerja untuk terus dapat berproduktif dalam bekerja. apabila mesin mengalami kendala atau kerusakan maka akan menghambat proses penjahitan kain dan juga pekerja tidak dapat mencapai produktivitas dengan baik pula.

D. Bahan Baku

Bahan Baku akan mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja. Kegiatan produksi tidak akan terwujud dan terlaksana tanpa adanya Bahan Baku. Bahan Baku merupakan bahan utama dalam melakukan proses produksi sampai menjadi barang jadi. Ketersediaan Bahan Baku akan mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja. Semakin banyak Bahan Baku yang tersedia maka

Produktivitas Tenaga Kerja tinggi dan begitu pula sebaliknya. Bahan Baku meliputi semua barang dan bahan yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk proses produksi.

E. Sarana Produksi

Kualitas sarana produksi sangat berpengaruh pada peningkatan produktivitas. Apabila sarana produksi yang digunakan tidak baik, kadangkala dapat menimbulkan pemborosan bahan. Sarana produksi yang baik apalagi digunakan oleh tenaga yang terampil akan mendorong peningkatan produktivitasnya.

Menurut Sedarmayanti peningkatan produktivitas industri dipengaruhi oleh faktor faktor yaitu :³³

A. Upah

Besar kecilnya upah yang diberikan perusahaan kepada para pekerjanya akan mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat produktivitas kerja karyawan. Saat seorang pekerja merasa cukup dengan upah yang diterima maka produktivitasnya dalam bekerja diharapkan akan meningkat.

Upah cukup dalam hal ini dapat diartikan upah yang cukup untuk kebutuhan hidup layak, yakni dapat memungkinkan pekerja untuk memenuhi kebutuhannya secara manusiawi. Sehingga ketika tingkat penghasilan cukup, untuk meningkatkan produktivitas.³⁴

a) Indikator Upah

Adapun indikator-indikator upah adalah sebagai berikut:

- 1) Besarnya upah pokok
- 2) Besarnya Upah Insentif

³³Bambang Kussriyanto, *Meningkatkan Produktivitas Karyawan*, (Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo, 1991).h.34.

³⁴Kurniawan, *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal Dan Fundamental Untuk Analisis Saham*, (Yogyakarta : Graha Ilmu , 2010).h.142.

3) Pemberian kenaikan upah dirasa adil.³⁵

b) Hubungan Antara Upah dengan Produktivitas

Upah merupakan salah satu faktor pendorong yang paling besar, sehingga seseorang mau melakukan suatu pekerjaan. Setiap tenaga kerja yang melakukan pekerjaan akan menerima imbalan atau balas jasa yang sesuai dengan sumbangan prestasi yang diberikannya. Balas jasa yang sering disebut dengan kompensasi ini antara lain :dapat berupa upah atau gaji, tunjangan barang, atau balas jasa lainnya. Berbicara masalah upah khususnya bagi tenaga kerja, upah merupakan faktor terpenting guna mempertahankan hidup mereka.

Faktor pemberian upah sangat berpengaruh di dalam perusahaan. Kinerja karyawan yang rendah di perusahaan ini disebabkan oleh upah yang diberikan perusahaan. Contoh dari rendahnya kinerja karyawan adalah tidak dapat selesainya *order* dari pelanggan sehingga perusahaan harus meminta bantuan dari perusahaan sejenis.³⁶

Tingkat upah yang masih sangat rendah akan mempengaruhi usaha peningkatan produktivitas tenaga kerja. Sebaliknya tingkat produktivitas yang sangat rendah sulit untuk menjamin naiknya upah.³⁷

B. Jam Kerja

Jam kerja adalah waktu yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melakukan kegiatan pekerjaan. Jam kerja digunakan sebagai salah satu faktor peningkatan produktivitas dilihat dari seberapa banyak waktu yang digunakan oleh tenaga kerja dalam

³⁵Panggabaen. S. Mutiara, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), h. 59.

³⁶Chuzaimah Batubara, “ Pengaruh Gaji upah dan Tunjangan Karyawan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. XYZ”, (Jurnal : UIN Sumatera Utara,2013) ,h.2.

³⁷ Septian Dwi Nugraha, “ *Pengaruh Pengalaman Kerja dan Gaji Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*”,(Skripsi, Universitas Jakarta , 2011).h.33.

kegiatan kerjanya. Jam kerja juga digunakan untuk mengukur peningkatan produktivitas tenaga kerja menurut pelaksanaannya

a) Indikator Jam Kerja

Menurut Komaruddin Indikator jam kerja adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan Perusahaan
2. Kebijakan Pemerintah
3. Kemampuan karyawan yang bersangkutan.³⁸

b) Hubungan Antara Jam Kerja dengan Produktivitas

Jam kerja akan mempengaruhi produktivitas karena semakin tingginya jam kerja yang digunakan maka semakin besar produktivitas yang dihasilkan. Dalam kaitannya dengan tenaga kerja industri kecil konveksi, jam kerja yang digunakan bersifat fleksibel dengan memberikan kebebasan waktu kepada tenaga kerja untuk melakukan kegiatan kerja untuk menunjukkan adanya usaha mandiri, dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap seberapa besar produktivitas tenaga kerja yang dapat dihasilkan.³⁹

C. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja tercermin dari pekerja yang memiliki kemampuan bekerja pada tempat lain sebelumnya. Saat seorang pekerja memiliki pekerjaan sesuai dengan keahliannya, pekerja tersebut dapat memaksimalkan pengetahuan dan skillnya sehingga meningkatkan input dan produktivitasnya.

1) Indikator Pengalaman Kerja

Menurut Foster ada beberapa hal juga untuk menentukan berpengalaman tidaknya seorang pekerja yang sekaligus sebagai indikator pengalaman kerja, yaitu :

³⁸M. Manulang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), h. 54.

³⁹Harry Walfi , “ *Faktor – Faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja ojek online di kota Bandung*, (Skripsi , Universitas Lampung, 2012), h.37-38

- a. Lama Waktu (*Masa Kerja*)
- b. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki
- c. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.⁴⁰

2) Hubungan Antara Pengalaman Kerja dengan Produktivitas

Menurut Bedjo Siswanto Kenyataan menunjukkan bahwa makin lama karyawan bekerja maka makin banyak pengalaman yang dimiliki oleh tenaga kerja yang bersangkutan. Dengan pengalaman kerja, seseorang akan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga produktivitas kerja semakin baik pula. Pengalaman bekerja yang di miliki seseorang kadang-kadang lebih dihargai dari pada tingkat pendidikan yang tinggi.⁴¹

F. Teknologi

Dalam setiap kegiatan bisnis, parameter produktivitas merupakan salah satu hal yang utama untuk mengukur efektifitas dalam memanfaatkan seluruh masukan atau input yang dikelola oleh perusahaan, dalam menghasilkan output. Produktifitas dapat diukur dengan membandingkan jumlah output yang dihasilkan dan jumlah input yang digunakan. Teknologi bagi perusahaan akan banyak meningkatkan efisiensi dan meminimalis biaya, sehingga kemajuan teknologi

1) Indikator Teknologi

a) Teknologi Tradisional

⁴⁰M. Yani, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h. 153-185.

⁴¹Ketut Ali Wiantara, “ *Hubungan Tingkat Upah dengan produktiitas kerja pada perusahaan kecap rasa desa temukus* ” (Skripsi, Universitas Udayana, 2013), h.45.

Teknologi tradisional merupakan teknik yang digunakan oleh industri konveksi untuk memproduksi kerajinan dengan cara yang tradisional dan menggunakan alat yang tradisional pula, alat tradisionalnya adalah desain pakaian lebih kepada alat – alat tradisional dan terbatas.

b) Teknologi Modern

Teknologi modern merupakan teknik yang digunakan oleh industri konveksi untuk memproduksi kerajinan dengan alat – alat yang canggih sehingga dapat mengefesiesikan waktu dan tenaga.

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud teknologi pada industri konveksi pada penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk memproduksi kain dan pakaian jadi adalah modern dan tradisional.

2) Hubungan Antara Teknologi dengan Produktivitas

Meningkatnya produktivitas tidak terlepas dari peranan penting teknologi. Penggunaan teknologi yang tepat sangat berperan dalam peningkatan produktivitas pekerja, adapun keunggulan dari penggunaan teknologi yang tepat ialah penyelesaian proses produksi yang tepat waktu, jumlah produksi yang dihasilkan lebih banyak dan bermutu serta pemborosan bahan baku dapat ditekan seminimal mungkin

3. Indikator Produktivitas

Menurut Henry Simamora Indikator yang digunakan dalam pengukuran produktivitas kerja meliputi:⁴²

A. Kuantitas kerja

Kuantitas Kerja adalah merupakan suatu hasil yang dicapai oleh karyawan dalam jumlah tertentu dengan perbandingan standar oleh perusahaan.

B. Kualitas kerja

Kualitas Kerja adalah merupakan suatu standar hasil yang berkaitan dengan mutu dari suatu produk yang dihasilkan oleh karyawan dalam hal ini merupakan suatu kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara teknis dengan perbandingan standar yang ditetapkan oleh perusahaan.

C. Ketepatan waktu

Ketepatan Waktu merupakan tingkat suatu aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang ditentukan, dilihat dari sudut koordinasi 17 dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain. Ketepatan waktu diukur dari persepsi karyawan terhadap suatu aktivitas yang disediakan diawal waktu sampai menjadi output.

F. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu dan jurnal yang dapat dijadikan sebagai acuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan Ragendawati Putri Wiguna yang berjudul “ Faktor – Faktor yang mempengaruhi Produktivitas Pekerja Industri Kerajinan Genteng (Studi Kasus di Desa Palihan Pakisan Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten) “. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh Umur, Jam Kerja, Upah Kerja, Pengalaman Kerja, dan Beban Tanggungan keluarga terhadap Produktivitas Pekerja Industri Kerajinan Genteng (Studi Kasus di Desa Palihan

⁴²Ravianto J, *Produktivitas Dan Manajemen*, (Jakarta: SIUP, 2008).h.23

Pakistan Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ke lima variabel yaitu Umur, Jam Kerja, Upah Kerja, Pengalaman Kerja, dan Beban Tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pekerja Industri Kerajinan Genteng di Desa Palihan Pakistan Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,977 yang artinya produktivitas tenaga kerja oleh variabel Umur, Jam Kerja, Upah Kerja, Pengalaman Kerja, dan Beban Tanggungan sebesar 97,7 % sedangkan sisanya sebesar 2,3 % di jelaskan oleh variabel lain diluar model analisis dalam penelitian ini.⁴³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama – sama menggunakan variabel Jam Kerja, Pengalaman Kerja dan Upah sebagai variabel independen dan produktivitas sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaan antara kedua terletak pada objek penelitian. Objek penelitian ini adalah kecamatan Cawas Kabupaten Klaten, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai.

2. Penelitian yang dilakukan Rendy Akmal Andrianto yang berjudul “ Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Home Industri Sepatu Kota Surabaya (Studi Kasus Tenaga Kerja Bagian Produksi UKM Home Industri Sepatu UD. Perkasa Surabaya) “. Yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Usia, Masa Kerja, Beban Tanggungan, Upah Produktivitas Kerja Karyawan. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linear Berganda, dengan Tujuan Untuk mengetahui Pengaruh Upah, Masa Kerja, Usia dan Beban Tanggungan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UD.

⁴³Ragendawati Putri Wiguna, “ Faktor – Faktor yang mempengaruhi Produktivitas Pekerja Industri Kerajinan Genteng (Studi Kasus di Desa Palihan Pakistan Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten) “ (Skripsi , UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2011) ,h.34.

Perkasa Surabaya.⁴⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama – sama meneliti tentang upah serta variabel terikatnya adalah Produktivitas. Perbedaan antara keduanya terletak pada penambahan variabel bebas yang dilakukan oleh Rendy Akmal Ardianto yaitu menambahkan variabel bebas Masa Kerja, Usia dan Beban Tanggungan. Serta perbedaan yang mendasar antara keduanya yaitu lokasi penelitian dan tahun penelitian dilakukan. Rendy Akmal Ardianto melakukan penelitian 2012 di Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur, sedangkan penelitian ini dilakukan di Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara.

3. Penelitian yang dilakukan Wiwik Astuti Buranda yang berjudul “ Faktor – Faktor yang mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil di Kota makasar (Studi Kasus Industri Kecil Konveksi) “. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan, Pengalaman Kerja dan, Jenis Kelamin, dan Produktivitas Tenaga Kerja. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat melalui kuisisioner, dianalisis dengan model regresi berganda menggunakan program SPSS Statistic 22. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pendidikan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan, dan jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja industri kecil konveksi di Kota Makassar. Dan hasil penelitian secara simultan menunjukkan pendidikan yang memiliki kontribusi paling besar terhadap produktivitas tenaga kerja industri kecil konveksi di Kota Makassar.⁴⁵ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang

⁴⁴Rendy Akmal Andrianto, “Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Home Industri Sepatu Kota Surabaya (Studi Kasus Tenaga Kerja Bagian Produksi UKM Home Industri Sepatu UD. Perkasa Surabaya) “ (Skripsi, Universitas Brawijaya, 2012) .h.33-34.

⁴⁵Wiwik Astuti Buranda, “ Faktor – Faktor yang mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil di Kota makasar (Studi Kasus Industri Kecil Konveksi) “ (Skripsi , Universitas Hasanuddin, 2013).h.45.

akan dilakukan variabel bebas Pengalaman Kerja dan variabel terikat produktivitas. Perbedaan terletak pada penambahan variabel bebas, Penelitian Wiwik menggunakan variabel bebas tambahan yaitu Pendidikan dan Jenis Kelamin. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel bebas Jam Kerja, Upah dan Teknologi.

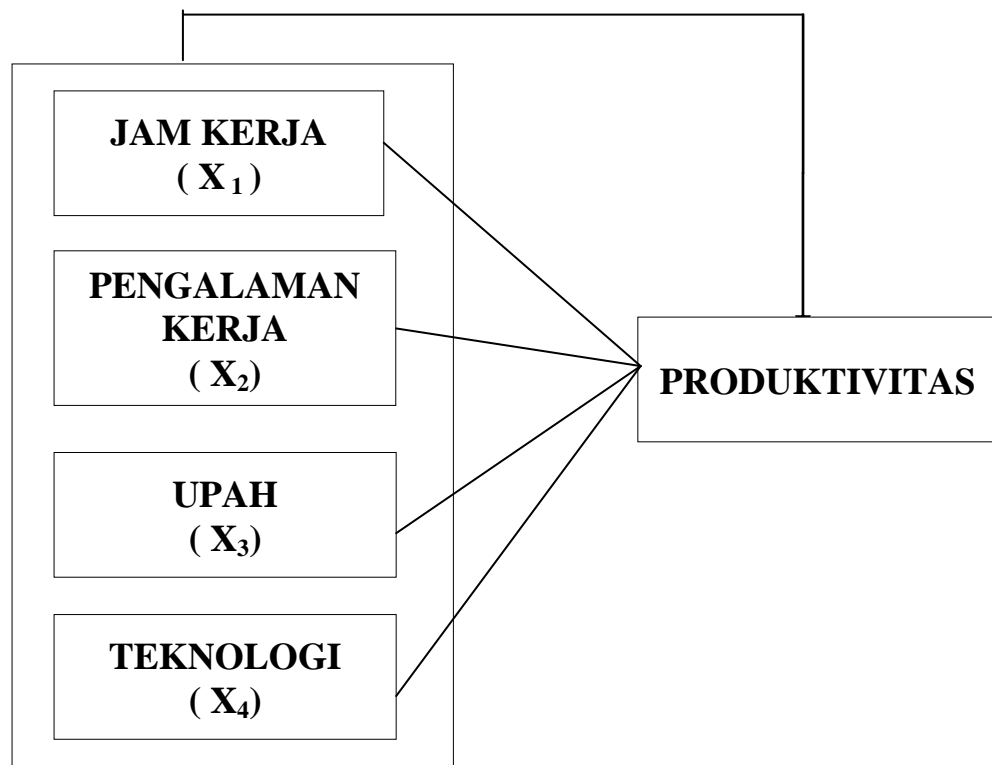
4. Penelitian yang dilakukan Bella Vanessa yang berjudul “ Faktor – Faktor yang mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Batik di Bandar Lampung “. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan, pengalaman kerja, produktivitas tenaga kerja, umur, upah. Sumber penelitian yang digunakan adalah data primer. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan metode regresi linear berganda dengan menggunakan estimasi Ordinary Least Square (OLS). Hasil estimasi menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri batik di Bandar Lampung. Secara parsial, variabel pendidikan, upah, insentif, usia dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri batik di Bandar Lampung.⁴⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama – sama menggunakan variabel bebas yaitu Upah dan Pengalaman Kerja serta Variabel terikatnya yaitu Produktivitas dan sama – sama menggunakan jenis penelitian Kuantitatif Deskriptif dan metode data Regresi Linear Berganda. Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah lokasi dan tahun penelitian, penelitian ini dilakukan pada tahun 2012 di Provinsi

⁴⁶Bella Vanessa, “ Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Batik Bandar Lampung” (Skripsi, Universitas Negeri Lampung, 2012) h. 34-36.

Bandar lampung sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini pada tahun 2019 di Provinsi Sumatera Utara

G. Kerangka Teoritis

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teoritis dan penelitian – penelitian terdahulu, maka dapat disusun kerangka teoritis sebagai berikut



Gambar 1
Kerangka Teoritis

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang masih akan diuji kebenarannya . Dalam penelitian ini hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut :

H_o : Jam kerja berpengaruh terhadap produktivitas industri kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur

- H_1 : Jam kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur
- H_0 : Pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktivitas industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur
- H_1 : Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur
- H_0 : Upah / gaji berpengaruh terhadap produktivitas industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur
- H_1 : Upah / gaji tidak berpengaruh terhadap produktivitas industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur
- H_0 : Teknologi berpengaruh terhadap produktivitas industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur
- H_1 : Teknologi tidak berpengaruh terhadap produktivitas industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur
- H_0 : Jam kerja, pengalaman kerja, upah dan teknologi berpengaruh terhadap produktivitas industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur
- H_0 : Jam kerja, pengalaman kerja, upah dan teknologi tidak berpengaruh terhadap produktivitas industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Arikunto mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.⁴⁷

Sugiyono mengemukakan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Binjai khususnya di Kecamatan Binjai Timur dan objek penelitiannya adalah tenaga kerja industri kecil konveksi yang berdomisili di Kecamatan Binjai Timur. Penelitian ini dilakukan sejak awal bulan Maret 2019.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif. Data Kuantitatif ialah jenis data yang dapat diukur (*measurable*) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Variabel dalam ilmu statistika adalah atribut,

⁴⁷Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h.121

karakteristik, atau pengukuran yang mendeskripsikan suatu kasus atau objek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Data Primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pernyataan penelitian.⁴⁸

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah 32 Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam suatu penelitian, pada umumnya observasi dilakukan bukan terhadap populasi, akan tetapi dilaksanakan pada sampel.

Arikunto mengemukakan penentuan pengambilan sampel ialah apabila sampel kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.⁵⁰

Sampel dari penelitian ini adalah 20 % dari populasi yaitu 20 % dari 32 Industri adalah 7 perusahaan industri konveksi

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 137.

⁴⁹*Ibid.*, h. 80-81.

⁵⁰*Ibid*, h.122.

dengan penjabaran 9 orang tenaga kerja dan 1 pemilik disetiap perusahaan, jadi jumlah sampel adalah 63 orang tenaga kerja dan 7 pemilik di perusahaan industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur.

E. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah defenisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberikan arti. Defenisi operasional dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala	Skala Pengukuran
1	Jam Kerja (X ₁)	Lamanya waktu bekerja yang digunakan para pekerja untuk menghasilkan produksi industri kecil konveksi dalam periode waktu sebulan.	1. Kebutuhan Perusahaan 2. Kebijakan Pemerintah 3. Kemampuan Karyawan yang Bersangkutan	Likert	Nominal
2	Pengalaman	Sesuatu atau	1. Lama Waktu	Likert	Nominal

	Kerja (X_2)	kemampuan yang dimiliki oleh para karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya	(<i>Masa Kerja</i>) 2. Tingkat Pengetahuan dan Keterampilany ang Dimiliki 3. Penguasaan terhadap Pekerjaan dan Peralatan		
3	Upah (X_3)	Suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada buruh untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau dilakukan, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang	1. Besarnya Upah Pokok 2. Besarnya Upah Intensif 3. Pemberian Kenaikan Upah yang Dirasa Adil	Likert	Nominal
4	Teknologi (X_4)	Alat yang digunakan pada saat melakukan	1. Teknologi Tradisional 2. Teknologi Modern	Likert	Nominal

		operasional perusahaan dalam memproduksi bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau bahan jadi			
5	Produktivitas (Y)	Suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan waktu	Likert	Nominal

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa kuesioner penelitian. Kuesioner yaitu data yang langsung diperoleh dari objek penelitian yaitu Tenaga Kerja Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵¹

Daftar pertanyaan ini ditujukan kepada responden dari objek penelitian yaitu Tenaga Kerja Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur. Sampel penelitian ini menggunakan skala *likert's* bentuk checklist dengan setiap pertanyaan mempunyai lima (5) opsi sebagai sumber data secara langsung.

Tabel 3.2
Tabel Pedoman Pemberian skor

Pernyataan	Skor
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
N = Normal	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

G. Teknik Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan dalam menganalisis data penelitian yaitu dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic 20 untuk mengelola data.

A. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah Analisis deskriptif atau statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum

⁵¹*Ibid.*, h. 142

atau generalisasi.⁵² Teknik ini digunakan untuk mengetahui dan menganalisis data mengenai variabel jam kerja, pengalaman kerja, upah dan teknologi terhadap produktivitas industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai.

B. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Validitas

Validitas adalah Menunjukkan sejauh mana suatu alat (instrumen) mengukur apa yang seharusnya diukur. Proses mengukur validitas faktor tersebut adalah dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan antara skor faktor (penjumlahan dari semua item dalam satu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan dari faktor).

Kriteria pengujian Bivariate Pearson (product moment) yaitu :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Dikatakan validitas logis karena validitas ini diperoleh suatu usaha hati-hati, melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Selain memperoleh validitas logis, peneliti juga menguji validitas instrumen yang sudah disusun melalui pengalaman. Menurut Priyanto jika nilai signifikan \leq

⁵²*Ibid*, h. 147.

0,05 maka variabel atau indikator tersebut valid, jika signifikan $\geq 0,05$ maka variabel atau indikator tersebut tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataanya, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki nilai koefisien keandalan sebesar $> 0,60$.⁵³

C. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan

⁵³Duwi Prayatno, *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat Lebih Akurat*, (Yogyakarta: Medikom, 2011), h. 24.

menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Model regresi yang dimaksud dalam hal ini antara lain: regresi linear, regresi logistik, regresi data panel dan cox regression.⁵⁴

Namun penyebab lainnya yang dapat menyebabkan hal tersebut secara tidak langsung adalah, antara lain:

- a) Penggunaan variabel dummy yang tidak akurat di dalam model regresi. Akan lebih beresiko terjadi multikolinearitas jika ada lebih dari 1 variabel dummy di dalam model.
- b) *Tolerance* adalah indikator seberapa banyak variabilitas sebuah variabel bebas tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi korelasi jika nilai *tolerance* lebih dari 10 persen (*tolerance* > 0,10) dan memiliki nilai VIF kurang dari 10 (*VIF* < 10).⁵⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi

⁵⁴Deny Kurniawan, *Regresi Linier*, (Jakarta : Austria Forum Statistika, 2008), h. 5.

⁵⁵Iqbal Hasan, *Pokok – Pokok Materi Statistik 2 : Statistik Inferensif*, (Jakarta : Bumi aksara ,2008), h.34 - 38.

dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu Uji Park, Uji Glesjer, Uji Scatterplot, Melihat pola grafik regresi, dan uji koefisien korelasi Spearman.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a) H_0 : tidak ada gejala heteroskedastisitas
- b) H_a : ada gejala heteroskedastisitas
- c) H_0 diterima bila Signifikansi $> 0,05$ berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dan H_0 ditolak bila Signifikansi $< 0,05$ yang berarti terdapat heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan uji Scatterplots yaitu:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Individu atau Parsial (Uji-t)

Uji t-statistik merupakan suatu rangkaian yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi secara individu berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain konstan. Dalam uji ini digunakan hipotesis sebagai berikut:⁵⁶

⁵⁶Sofyan Yamin, *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda*, (Jakarta : Salemba Empat, 2011), h.21.

1) Hipotesis Jam Kerja

$H_0 : b_1 = 0$, Artinya variabel Jam Kerja (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y)

$H_0 : b_1 \neq 0$, Artinya variabel Jam Kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y)

2) Hipotesis Pengalaman Kerja

$H_0 : b_2 = 0$, Artinya variabel Pengalaman Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y)

$H_0 : b_2 \neq 0$, Artinya variabel Pengalaman Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y)

3) Hipotesis Upah

$H_0 : b_3 = 0$, Artinya variabel upah (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y)

$H_0 : b_3 \neq 0$, Artinya variabel upah (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y)

4) Hipotesis Teknologi

$H_0 : b_4 = 0$, Artinya variabel Teknologi (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y)

$H_0 : b_4 \neq 0$, Artinya variabel Teknologi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y).

Menurut Ghozali Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- 2) Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji Secara Simultan atau Bersamaan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel Jam Kerja, Pengalaman Kerja, Upah, dan Teknologi secara bersama-sama atau secara simultan terhadap produktivitas. Dalam pengujian ini telah dirumuskan sebagai berikut :

- 1) $H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, berarti seluruh variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi.
- 2) $H_0 = b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$, berarti seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap produksi.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya variabel independen secara bersama sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel independen secara bersama sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Kriteria pengujian dengan menggunakan *Probability Values* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika probabilitas $F_{hitung} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya variabel independen secara bersama – sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

- 2) Jika probabilitas $F_{hitung} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.⁵⁷

E. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol atau satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

F. Uji Regresi Linear Berganda

Setelah data berskala likert's, untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara tiga variabel bebas yaitu jam kerja (X_1), pengalaman kerja (X_2), upah (X_3), teknologi (X_4) terhadap variabel yaitu produktivitas (Y). Digunakan teknik data dengan menggunakan rumus analisis statistik regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \mu$$

Dimana :

Y = Produktivitas

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Jam Kerja

⁵⁷Ridwan, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.54.

β_2	= Koefisien Regresi Pengalaman Kerja
β_3	= Koefisien Regresi Upah
β_4	= Koefisien Regresi Teknologi
X_1	= Jam Kerja
X_2	= Pengalaman Kerja
X_3	= Upah
X_4	= Teknologi
μ	= Error Term (Kesalahan Pengganggu)

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Binjai Timur

1. Letak Geografis

Kecamatan Binjai Timur merupakan kecamatan dengan ketinggian rata-rata 30 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi $3^{\circ} 31' 40'' - 3^{\circ} 40' 2''$ Lintang Utara dan $98^{\circ} 27' 3'' - 98^{\circ} 32' 32''$ Bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Binjai Timur adalah berupa daratan seluas 21,70 km². Secara administratif, wilayah Binjai Timur memiliki batas – batas area sebagai berikut :

Utara : Kecamatan Binjai Kota

Selatan : Kabupaten Deli Serdang

Barat : Kecamatan Binjai Utara dan Kabupaten Deli Serdang

Timur : Kabupaten Deli Serdang

Tabel 4.1
Luas Wilayah dan Persentase Kecamatan Binjai Timur
menurut Kelurahan tahun 2017

Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Persentase Luas Wilayah (%)
(1)	(2)	(3)
Tunggurono	10,66	49,12
Dataran Tinggi	0,81	3,73
Timbang Langkat	2,31	10,65
Tanah Tinggi	0,80	3,69
Sumber Mulyorejo	2,58	11,89
Sumber Karya	3,12	14,38
Mencirim	1,42	6,54
Jumlah	21,70	100

Sumber : BPS Kota Binjai

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa Kecamatan Binjai Timur terdiri dari 7 Kelurahan dengan masing – masing luas yaitu : Tunggurono (10,66 Km²) , Dataran Tinggi (0,81 Km²) , Timbang Langkat (2,31 Km²) , Tanah Tinggi (0,80 Km²) , Sumber Mulyorejo

(2,58 Km²) , Sumber Karya (3,12 Km²) dan Mencirim (1,41 Km²). Dimana Disimpulkan bahwa kelurahan dengan wilayah terluas ialah Kelurahan Tunggurono dengan luas 10,66 Km² dari total luas wilayah 21,70 Km² atau 49,12 % dari total luas wilayah di Kecamatan Binjai Timur.

2. Kependudukan

Kecamatan Binjai Timur dihuni 59.179 Jiwa dimana tiap kelurahan memiliki jumlah yang berbeda – beda . berikut adalah Tabel jumlah penduduk dan luas wilayah di Kecamatan Binjai Timur menurut Kelurahan menurut Tahun 2017.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Menurut Kelurahan
Tahun 2017

Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (Km²)	Kepadatan Penduduk (Per Km²)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tunggurono	11.843	10,66	1.111
Dataran Tinggi	5.559	0,81	6.863
Timbang Langkat	3.440	2,31	1.484
Tanah Tinggi	4.073	0,80	5.041
Sumber Mulyorejo	11.643	2,58	5.513
Sumber Karya	14.865	3,12	4.764
Mencirim	8.487	1,42	5.977
Jumlah	60.247	21,70	30.753

Sumber : BPS Kota Binjai, 2017

Dari tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk terbanyak berada di Kelurahan Sumber Karya yakni sebanyak 14.865 jiwa, diikuti Kelurahan Tunggurono yakni sebanyak 11.843 jiwa sedangkan jumlah penduduk terkecil ialah Kelurahan Timbang Langkat yakni sebanyak 3.634 jiwa. Sedangkan bila dibandingkan jumlah penduduk serta

luas wilayahnya maka kelurahan Tanah Tinggi merupakan kelurahan terpadat yakni 5.041 jiwa tiap Km². Sedangkan kelurahan dengan tingkat kepadatan terendah yakni Kelurahan Tunggurono 1.111 jiwa tiap Km². Berikut tabel jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Kelurahan Binjai Timur
berdasarkan Jenis Kelamin

Kelurahan	Laki – Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tunggurono	5.681	6.162	11.843
Dataran Tinggi	2.657	2.902	5.559
Timbang Langkat	1.685	1.755	3.440
Tanah Tinggi	1.956	2.117	4.073
Sumber Mulyorejo	5.824	5.823	11.647
Sumber Karya	7.453	7.412	14.865
Mencirim	3.827	5.020	8.847
Jumlah	29.083	31.191	60.247

Sumber : BPS Kota Binjai, 2017

Berdasarkan Tabel 4.3 disimpulkan bahwa jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Binjai Timur terletak di Kelurahan Sumber Karya sebanyak 14.865 jiwa dengan jenis kelamin laki laki sebanyak 7.453 jiwa dan perempuan 7.412 jiwa dan kelurahan dengan penduduk terendah yaitu Kelurahan Timbang Langkat sebanyak 3.440 jiwa dengan jenis kelamin laki – laki sebanyak 1.685 jiwa dan perempuan sebanyak 1.755 jiwa. Berikut tabel Komposisi Mata Pencarian penduduk di Kecamatan Binjai Timur .

Tabel 4.4
Komposisi Mata Pencarian penduduk di Kecamatan Binjai Timur
Tahun 2017

Jenis Mata Pencarian	Jumlah Penduduk (Jiwa)
PNS	3.050
Pegawai Swasta	15.045
ABRI	546
Petani	232
Nelayan	0
Pedagang	20.654
Pensiunan	323
Lainnya	0
Jumlah	39.841

Sumber : BPS Kota Binjai

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa sebagian besar warga Kecamatan Binjai Timur berprofesi sebagai pedagang yaitu sebanyak 20.645 orang diikuti dengan Pegawai Swasta yaitu 15.045 orang dan tidak terdapat warga yang beprofesi sebagai nelayan di Kecamatan Binjai Timur.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Identitas Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel atau responden adalah Tenaga Kerja Industri Kecil Konveksi Kecamatan Binjai Timur, sampel penelitian ini berjumlah 63 orang yang menjadi tenaga kerja dan 7 orang menjadi pemilik industri kecil dengan identifikasi sebagai berikut :

a. Identifikasi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di peroleh data tentang usia responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	< 25 Tahun	16	23 %
2	25 – 30 Tahun	29	41 %
3	30 – 40 Tahun	25	36 %
Total		70	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa dari 70 responden sebanyak 23 % atau sebanyak 16 orang berusia < 25 tahun, kemudian 41 % atau sebanyak 29 orang berusia 25 – 30 tahun, kemudian 36 % atau sebanyak 25 orang berusia 30 – 40 tahun. Dan dalam penelitian ini usia 25 – 30 sebanyak 29 orang .

b. Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di peroleh data tentang jenis kelamin responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Pria	24	34 %
2	Wanita	46	66 %
Total		70	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.6 diketahui bahwa jumlah pria menjadi responden penelitian ini adalah 24 orang atau sebesar 34 % sedangkan responden wanita adalah sebanyak 46 orang atau sebesar 66 %. Ini menunjukkan bahwa yang menjadi responden pada penelitian ini yang paling banyak adalah perempuan.

c. Identifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di peroleh data tentang Pendidikan Terakhir responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SMP	20	29 %
2	SMA	50	71 %
Total		70	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.7 diketahui bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMP berjumlah 20 orang atau sebesar 29 % , kemudian responden dengan pendidikan terakhir SMA berjumlah 50 orang atau sebesar 71 %. Dalam penelitian ini ditunjukkan bahwa responden pendidikan terakhir SMA paling terbanyak yaitu 50 orang dari 70 orang responden.

d. Identifikasi Responden Berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di peroleh data tentang Masa Kerja responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Masa Kerja Responden

No	Masa Kerja	Jumlah	Persentase
1	2 – 5 Tahun	56	80 %
2	6 – 8 Tahun	14	20 %
Total		70	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa dari 41 responden sebanyak 80 % atau sebanyak 56 orang dengan masa kerja 2 - 5 tahun, kemudian 20 % atau sebanyak 14 orang dengan masa kerja 6 - 8 tahun. Dapat disimpulkan dari penelitian ini ialah responden dengan masa kerja terlama yaitu 2- 5 tahun sebanyak 56 responden dari 70 responden.

C. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan atau keabsahan dari setiap pertanyaan dari indikator digunakan uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai, Pearson Correlation (r hitung) $> r$ tabel maka, item pertanyaan dinyatakan valid namun jika nilai Pearson Correlation $< r$ tabel item, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid dan dengan nilai signifikansi $< 0,05$.

a) Uji Validitas Variabel Jam Kerja

Tabel 4.9

Uji Validitas Jam Kerja

Variabel	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifi kansi	Keterang an
Jam Kerja	X _{1.1}	0,353	0,235	0,003	Valid
	X _{1.2}	0,397	0,235	0,001	Valid
	X _{1.3}	0,514	0,235	0,000	Valid
	X _{1.4}	0,611	0,235	0,000	Valid
	X _{1.5}	0,558	0,235	0,000	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data Angket, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan r hitung semua lebih besar dari r tabel yaitu $df = (n-2)$ yaitu : $70 - 2 = 68$, dan $\alpha = 5\%$ sebesar 0,235 dan nilai signifikan $< 0,05$. Hal ini berarti bahwa seluruh pernyataan pada variabel Jam Kerja telah valid.

b) Uji Validitas Variabel Pengalaman Kerja

Tabel 4.10

Uji Validitas Pengalaman Kerja

Variabel	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifi kansi	Keteranga n
Pengalaman Kerja	X _{2.1}	0,436	0,235	0,000	Valid
	X _{2.2}	0,604	0,235	0,000	Valid
	X _{2.3}	0,645	0,235	0,000	Valid
	X _{2.4}	0,610	0,235	0,000	Valid
	X _{2.5}	0,502	0,235	0,000	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data Angket, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan r hitung semua lebih besar dari r tabel yaitu $df =$

(n-2) yaitu : $70 - 2 = 68$, dan $\alpha = 5\%$ sebesar $e 0,235$ dan nilai signifikan $< 0,05$. Hal ini berarti bahwa seluruh pernyataan pada variabel Pengalaman Kerja telah valid.

c) Uji Validitas Variabel Upah

Tabel 4.11

Uji Validitas Upah

Variabel	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifi kansi	Keterang an
Upah	X _{3.1}	0,793	0,235	0,000	Valid
	X _{3.2}	0,655	0,235	0,000	Valid
	X _{3.3}	0,676	0,235	0,000	Valid
	X _{3.4}	0,691	0,235	0,000	Valid
	X _{3.5}	0,776	0,235	0,000	Valid
	X _{3.6}	0,682	0,235	0,000	Valid
	X _{3.7}	0,439	0,235	0,000	Valid
	X _{3.8}	0,585	0,235	0,000	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data Angket, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan r hitung semua lebih besar dari r tabel yaitu $df = (n-2)$ yaitu : $70 - 2 = 68$, dan $\alpha = 5\%$ sebesar $e 0,235$ dan nilai signifikan $< 0,05$. Hal ini berarti bahwa seluruh pernyataan pada variabel Upah telah valid.

d) Uji Validitas Variabel Teknologi

Tabel 4.12

Uji Validitas Teknologi

Variabel	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikansi	Keterangan
Upah	X _{4.1}	0,606	0,235	0,000	Valid
	X _{4.2}	0,699	0,235	0,000	Valid
	X _{4.3}	0,741	0,235	0,000	Valid

	X _{4.4}	0,566	0,235	0,000	Valid
--	------------------	-------	-------	-------	-------

Sumber : Hasil Olahan Data Angket, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan r hitung semua lebih besar dari r tabel yaitu $df = (n-2)$ yaitu : $70 - 2 = 68$, dan $\alpha = 5\%$ sebesar e 0,235 dan nilai signifikan $< 0,05$. Hal ini berarti bahwa seluruh pernyataan pada variabel Teknologi telah valid.

e) Uji Validitas Variabel Produktivitas

Tabel 4.13

Uji Validitas Produktivitas

Variabel	Pertanyaa n	r _{hitung}	r _{tabel}	Signifikans i	Keteranga n
Produkti vitas	Y.1	0,571	0,235	0,000	Valid
	Y.2	0,572	0,235	0,000	Valid
	Y.3	0,772	0,235	0,000	Valid
	Y.4	0,490	0,235	0,000	Valid
	Y.5	0,598	0,235	0,000	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data Angket, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan r hitung semua lebih besar dari r tabel yaitu $df = (n-2)$ yaitu : $70 - 2 = 68$, dan $\alpha = 5\%$ sebesar e 0,235 dan nilai signifikan $< 0,05$. Hal ini berarti bahwa seluruh pernyataan pada variabel Teknologi telah valid.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kendala atau konsistensi instrumen yang digunakan. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing pertanyaan dalam setiap variabel. Dimana pertanyaan-pertanyaan untuk masing-masing variabel sama seperti pertanyaan-pertanyaan

dan variabel-variabel pada pengukuran validitas. Koefisiennsi alpha menunjukkan nilai reliabilitas masing-masing variabel penelitian ini. Nilai alpha yang lebih besar dari $\alpha = 0,6$, berarti bahwa semua variabel-variabel dalam penelitian ini adalah reliable. Suatu instrumen penelitian dinilai memiliki konsistensi internal yang baik atau reliable jika (Coonbach alpha $\alpha > 0,6$).

Tabel 4.14
Uji Realibilitas

No	Coonbach's Alpha					Ket
	Jam Kerja	Pengalam-an Kerja	Upah	Teknolo-gi	Produkt-ivitas	
1	0,646	0,707	0,762	0,753	0,733	Realibel

Sumber : Hasil Olahan Data Angket, 2019

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai reliabilitas konsistensi internal untuk koefisien alpha dari masing-masing variabel dalam setiap variabel dinyatakan reliabel diperoleh nilai koefisien alpha untuk variabel jam kerja (X_1) sebesar 0,646, pengalaman Kerja (X_2) sebesar 0,707, Upah (X_3) sebesar 0,762, Teknologi (X_4) sebesar 0,753 dan produktivitas (Y) sebesar 0,733. Dapat dinyatakan bahwa masing-masing variabel telah reliabel. Dengan demikian, item-item dalam penelitian ini dapat diaplikasikan untuk penelitian selanjutnya. Ini mengindikasikan bahwa seluruh item telah memenuhi standar kelayakan untuk selanjutnya diaplikasikan kepada seluruh responden.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan melalui perhitungan regresi dengan SPSS Release 20.0 yang dideteksi melalui dua pendekatan grafik, yaitu analisa grafik histogram dan analisa grafik normal p-plot yang membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang

mendekati distribusi normal. Berikut ini penjelasan dari grafik-grafik tersebut:

a) Menggunakan *Kolmogorov Smirnov*

Tabel 4.15
One – Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.19012822
Most Extreme	Absolute	.097
Differences	Positive	.097
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.813
Asymp. Sig. (2-tailed)		.523

a. Test distribution is Normal.

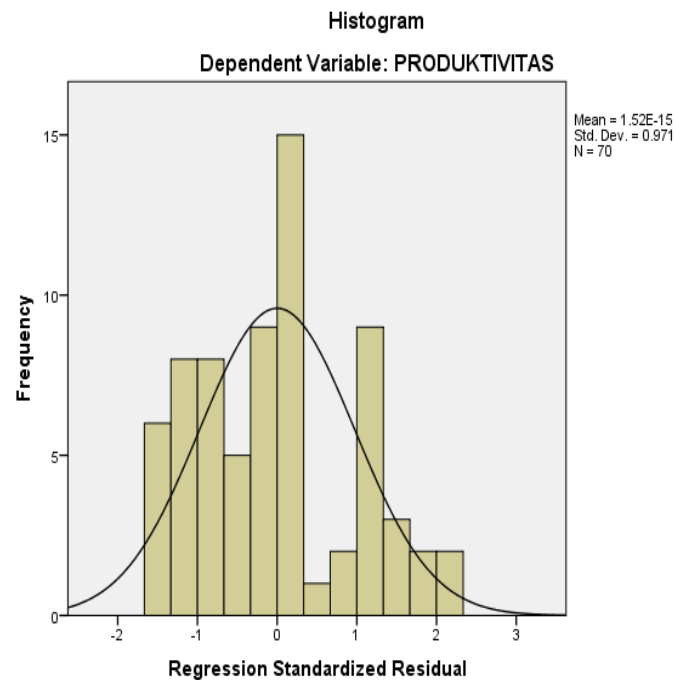
b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah SPSS,2019

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2 – Tailed) sebesar 0,523 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan maka uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b) Menggunakan *Histogram*

Setelah melakukan pengolahan data menggunakan SPSS Release 20.0 ForWindows maka diperoleh hasil sebagai berikut:



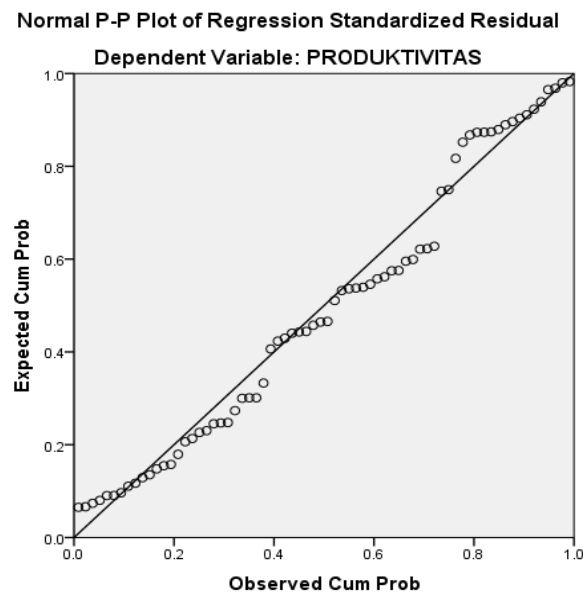
Gambar 4.1

Grafik Histogram

Berdasarkan tampilan gambar diatas, dapat dilihat bahwa grafik histogram berbentuk lonceng, grafik tersebut tidak miring kesamping kiri maupun kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal.

c) Menggunakan *P-Plot*

Setelah melakukan pengolahan data menggunakan SPSS Release 20.0 ForWindows maka diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 4.2
Grafik P-Plot

Berdasarkan tampilan gambar diatas dapat dilihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas dengan SPSS ditunjukkan lewat tabel *Coefficient, Coefficient*, yaitu pada kolom *Tolerance* dan kolom *VIF (Variance Inflation Factors)*.

Tolerance adalah indikator seberapa banyak variabilitas sebuah variabel bebas tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi korelasi jika nilai

tolerance lebih dari 10 persen (*tolerance* > 0,10) dan memiliki nilai VIF kurang dari 10 (*VIF* < 10). Cara umum untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat adanya R^2 yang tinggi dalam model tetapi tingkat signifikansi yang sangat kecil dari hasil regresi tersebut dan cenderung banyak yang tidak signifikan.⁵⁸

Tabel 4. 16
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.887	10.135		6.753	.008		
1 X1	.181	.189	.117	2.954	.044	.990	1.010
X2	.083	.208	.055	2.401	.030	.802	1.247
X3	.040	.064	.077	2.618	.049	.965	1.036
X4	.159	.260	.083	2.613	.020	.820	1.219

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Sumber : Data Diolah SPSS, 2019

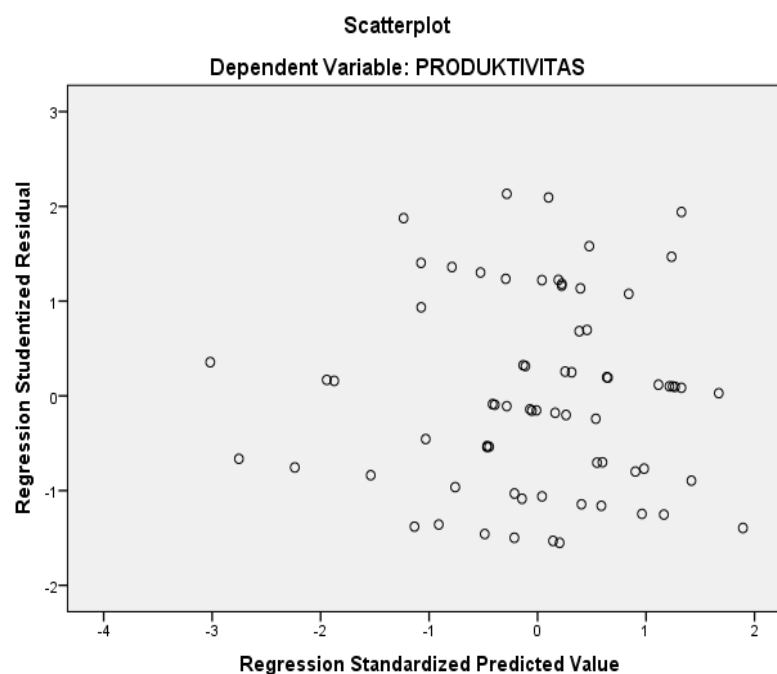
Berdasarkan Tabel 4.16 diatas nilai *tollerance* semua variabel bebas (X1 : 0,909, X2: 0,802, X3: 0,965, X4 : 0,820) lebih besar dari nilai batas yang ditentukan yaitu sebesar 0,10. Untuk nilai VIF terlihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai VIF yang kurang dari 10 (X1 : 1,010 , X2: 1,247 , X3 : 1,036 , X4 : 1,219). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut

⁵⁸ Edy Supriyadi, *SPSS + Amos*, (Jakarta: In Media, 2014), h. 83

homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, tidak heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatter plot antara lain prediksi variable terikat (ZPREID) dengan residualnya (SRESID). Jika ada titik pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas



Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan dapat dilihat bahwa titik-titik diatas dan dibawah angka 0 maka dengan demikian model terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

E. Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Pada uji hipotesis II ini menggunakan Uji t, digunakan untuk mengukur secara parsial Jam Kerja (X_1), Pengalaman Kerja (X_2), Upah (X_3) dan Teknologi (X_4) yang berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y). Uji parsial ini menggunakan Uji T, yaitu:

- Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 4.17

Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.887	10.135		6.753	.008
1 X1	.181	.189	.117	2.954	.044
X2	.083	.208	.055	2.401	.030
X3	.040	.064	-.077	2.618	.049
X4	.159	.260	-.083	2.613	.020

Sumber : Data Diolah SPSS, 2019

Rumus untuk mencari nilai t_{tabel}

$$t_{\text{tabel}} = \alpha / 2 : n - k - 1$$

keterangan :

$$\alpha = 0,05 (5 \%)$$

n = Jumlah Responden

k = Jumlah Variabel

$$\text{jadi } t_{\text{tabel}} = 0,05 / 2 ; 70 - 4 - 1$$

$$0,025 ; 65$$

Kemudian dicari pada distribusi nilai t_{tabel} maka ditentukan nilai t_{tabel} sebesar 1,6686. Hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t diperoleh t_{hitung} berdasarkan nilai koefisien yang dapat dilihat pada gambar di atas menunjukkan bahwa:

- a) Uji pengaruh variabel Jam Kerja (X_1) terhadap Produktivitas (Y) industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur. Dari hasil perhitungan ternyata Hipotesis diterima karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $2,954 > 1,6686$. dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,044 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Dengan demikian berarti bahwa secara parsial variabel Jam Kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y) di industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur
- b) Uji pengaruh variabel Pengalam Kerja (X_2) terhadap Produktivitas (Y) di industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur. Dari hasil perhitungan ternyata Hipotesis diterima karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,401 > 1,6686$. dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,030 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Dengan demikian berarti bahwa secara parsial variabel Pengalaman Kerja (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y) di industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur
- c) Uji pengaruh variabel Upah (X_3) terhadap Produktivitas (Y) di industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur. Dari hasil perhitungan ternyata Hipotesis diterima karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,618 > 1,6686$. dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,049 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Dengan demikian berarti bahwa secara parsial variabel Upah (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y) di industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur.
- d) Uji pengaruh variabel Teknologi (X_4) terhadap Produktivitas (Y) di industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur. Dari hasil perhitungan ternyata Hipotesis diterima karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $2,613 < 1,6686$. dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,020 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Dengan demikian berarti bahwa secara parsial variabel

Teknologi (X_4) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y) di industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur.

2. Uji f (Simultan)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel Jam Kerja, Pengalaman Kerja, Upah, dan Teknologi secara bersama-sama atau secara simultan terhadap produktivitas. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya variabel independen secara bersama sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- b) $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel independen secara bersama sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS:

- a) Jika $0,05 \geq \text{Sig}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.
- b) Jika $0,05 \leq \text{Sig}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

Tabel 4.18

Uji f (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.802	4	2.200	3.432	.035 ^b
Residual	330.970	65	5.092		
Total	339.771	69			

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

b. Predictors: (Constant), TEKNOLOGI, JAM KERJA, UPAH, PENGALAMAN KERJA

Sumber : Data Diolah SPSS,2019

Pada tabel di atas diperoleh bahwa nilai $F = 3,432$ dengan tingkat probabilitas ($0,035 < 0,05$). Setelah mengetahui besarnya F_{hitung} maka

akan dibandingkan dengan F_{tabel} . Untuk mencari nilai F_{tabel} maka memerlukan rumus:

Rumus untuk mencari nilai f_{tabel}

$$f_{\text{tabel}} = k ; n - 4$$

keterangan :

n = Jumlah Responden

k = Jumlah Variabel

jadi $t_{\text{tabel}} = 4 ; 70 - 4$

4 ; 66

2,51

Kemudian dicari pada distribusi nilai f_{tabel} dan ditemukan nilai f_{tabel} sebesar 2,51. Karena nilai F_{hitung} 3,423 lebih besar dari F_{tabel} 2,51 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y . Jadi Jam Kerja, Pengalaman Kerja, Upah dan teknologi berpengaruh secara bersama sama terhadap Produktivitas Industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur.

3. Uji Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien korelasi mengukur tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi simultan yang merupakan hasil pengkuadratan koefisien korelasi menunjukkan presentase pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat ditunjukkan oleh tabel berikut ini :

Tabel 4.19
Determinasi Simultan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.026	.064	2.25651

a. Predictors: (Constant), TEKNOLOGI, JAM KERJA, UPAH, PENGALAMAN KERJA

b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Sumber : Data Diolah SPSS,2019

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,661 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan yang kuat searah antara variabel bebas Jam Kerja (X_1), Pengalaman Kerja (X_2), Upah (X_3) dan Teknologi (X_4) dengan variabel Produktivitas (Y) di Industri kecil konveksi Kecamatan Binjai Timur Artinya jika Jam Kerja (X_1), Pengalaman Kerja (X_2), Upah (X_3) dan Teknologi (X_4) dengan variabel Produktivitas (Y) di Industri kecil konveksi Kecamatan Binjai Timur juga akan meningkat demikian pula sebaliknya.

Persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi simultan (R square) adalah sebesar 0,640. Hal ini berarti bahwa naik turunnya variabel terikat yaitu Produktivitas (Y) di Industri kecil konveksi Kecamatan Binjai Timur dipengaruhi oleh Jam Kerja (X_1), Pengalaman Kerja (X_2), Upah (X_3) dan Teknologi (X_4) sebesar 64 % sedangkan sisanya sebesar 36 % dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

F. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini bahwa besarnya koefisien regresi untuk mengetahui apakah jam kerja, pengalaman kerja, upah dan teknologi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

produktivitas . Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi software SPSS Statistics versi 20. Bentuk persamaannya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Maka berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS dapat disajikan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4.20
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.887	10.135		6.753	.008		
1 X1	.181	.189	.117	2.954	.044	.990	1.010
X2	.083	.208	.055	2.401	.030	.802	1.247
X3	.040	.064	.077	2.618	.049	.965	1.036
X4	.159	.260	.083	2.613	.020	.820	1.219

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

$$Y = 6,887 + 0,181X_1 + 0,083X_2 + 0,040X_3 + 0,159X_4 + \epsilon$$

Berdasarkan hasil persamaan yang diperoleh dapat dijelaskan makna dan arti dari koefisien regresi untuk masing-masing variabel

Jam Kerja, Pengalaman Kerja, Upah dan Teknologi yaitu sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 6,887 hal ini berarti bahwa nilai variabel produktivitas (Y) akan sebesar 6,887 dengan asumsi variabel bebas yaitu Jam Kerja (X_1), Pengalaman Kerja (X_2), Upah (X_3) Teknologi (X_4) tetap atau konstan.
- Koefisien regresi variabel Jam Kerja (X_1) bertanda positif (+) berarti antara variabel Upah (X_1) dengan variabel

produktivitas (Y) memiliki hubungan searah dimana jika variabel Jam Kerja (X_1) sebesar 0,181 berarti bahwa setiap perubahan nilai variabel Jam Kerja (X_1), sebesar satu satuan akan memberikan perubahan nilai variabel produktivitas (Y) sebesar 0,181, dengan asumsi bahwa variabel-variabel lainnya adalah tetap atau konstan.

- c) Koefisien regresi variabel Pengalaman Kerja (X_2) bertanda positif (+) yang berarti antara variabel Pengalaman Kerja (X_2) dengan variabel Produktivitas (Y) memiliki hubungan yang searah dimana jika variabel Pengalaman Kerja (X_2) meningkat maka variabel Produktivitas (Y) juga meningkat atau sebaliknya dan diketahui nilai koefisien regresi dari variabel Pengalaman Kerja (X_2) sebesar 0,083 berarti bahwa setiap perubahan nilai variabel Pengalaman Kerja (X_2) sebesar satu satuan akan memberikan perubahan variabel Produktivitas sebesar 0,083 dengan asumsi bahwa variabel-variabel lainnya adalah tetap atau konstan.
- d) Koefisien regresi variabel Upah (X_3) bertanda positif (+) yang berarti antara variabel Upah (X_3) dengan variabel Produktivitas (Y) memiliki hubungan yang searah dimana jika variabel Upah (X_3) meningkat maka variabel Produktivitas (Y) juga meningkat atau sebaliknya dan diketahui nilai koefisien regresi dari variabel Upah (X_3) sebesar 0,090 berarti bahwa setiap perubahan nilai variabel Upah (X_3) sebesar satu satuan akan memberikan perubahan variabel Produktivitas sebesar 0,090 dengan asumsi bahwa variabel-variabel lainnya adalah tetap atau konstan.
- e) Koefisien regresi variabel Teknologi (X_4) bertanda positif (+) yang berarti antara variabel Teknologi (X_4) dengan variabel Produktivitas (Y) memiliki hubungan yang searah dimana jika Teknologi (X_4) meningkat maka variabel Produktivitas (Y)

juga meningkat atau sebaliknya dan diketahui nilai koefisien regresi dari variabel Teknologi (X_4) sebesar 0,159 berarti bahwa setiap perubahan nilai variabel Teknologi (X_4) sebesar satu satuan akan memberikan perubahan variabel Produktivitas sebesar 0,159 dengan asumsi bahwa variabelvariabel lainnya adalah tetap atau konstan.

G. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Jam Kerja, Pengalaman Kerja, Upah dan Teknologi terhadap produktivitas Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur. Maka penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan angket kepada responden dan mengumpulkannya kembali. Peneliti melakukan pengujian analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 20 for windows.

Berdasarkan hasil uji hipotesis maka disimpulkan bahwa Jam Kerja, Pengalaman Kerja, Upah dan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap terhadap produktivitas Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur secara statistik. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan terhadap produktivitas Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur atau H_1 diterima dan H_0 di tolak. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menjelaskan bahwa Jam Kerja, Pengalaman Kerja, Upah dan Teknologi secara simultan atau bersama-sama mampu menjelaskan produktivitas Industri Kecil Konveksi sebesar 64 %, sisanya sebesar 36 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian. Uji Realibilitas yang dilakukan memperoleh nilai Cronbach's alpha sebesar 0,646 Jam Kerja, 0,707 Pengalaman Kerja, 0,762 Upah, 0,753 Teknologi dan 0,733 Produktivitas. Dari teori tersebut dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Jam Kerja, Pengalaman Kerja, Upah dan Teknologi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F hitung yang menunjukkan bahwa F hitung pada kolom (F) adalah sebesar 3,432 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,51. Nilai signifikan Fhitung pada kolom (sig) adalah 0,035 nilai ini lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Jam Kerja, Pengalaman Kerja, Upah dan Teknologi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas kerja.

Berdasarkan hasil Uji t dapat diketahui bahwa dari variabel upah, insentif dan jaminan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

1. Pengaruh Jam Kerja terhadap Produktivitas Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur

Berdasarkan hasil uji hipotesis maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Jam Kerja terhadap produktivitas kerja secara statistik. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan bahwa Jam Kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Secara teoritis Jam Kerja merupakan lamanya waktu bekerja yang digunakan para pekerja untuk menghasilkan produksi industri kecil konveksi dalam periode waktu sebulan. Ketika jam kerja yang diberikan perusahaan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan maka produktivitas kerja seseorang dalam mencapai tujuan organisasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik Jam Kerja yang diberikan kepada para karyawan maka akan mendorong produktivitas kerja seseorang akan menjadi lebih baik.

Koefisien regresi variabel Jam Kerja (X_1) bertanda positif (+) berarti antara variabel Jam Kerja (X_1) dengan variabel produktivitas (Y) memiliki hubungan searah dimana jika variabel Jam Kerja (X_1) sebesar 0,181 berarti bahwa setiap perubahan nilai variabel Jam Kerja (X_1), sebesar satu satuan akan memberikan perubahan nilai variabel produktivitas (Y) sebesar 0,269, dengan asumsi bahwa variabel-variabel lainnya adalah tetap atau konstan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Jam Kerja terhadap produktivitas Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel bukti fisik dengan nilai t hitung sebesar 2.954 dengan nilai signifikansi sebesar 0,044 lebih kecil dari 0,05 ($0,044 < 0,05$), dan nilai koefisien mempunyai nilai positif sebesar 0,181. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan antara variabel Jam Kerja terhadap produktivitas kerja dengan kata lain H_0 diterima. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik Jam Kerja kerja yang diberikan, maka akan semakin tinggi produktivitas kerja.

2. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur

Pengalaman Kerja merupakan Sesuatu atau kemampuan yang dimiliki oleh para karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dimaksudkan sebagai mempermudah melakukan pekerjaan sehingga dapat mengefesiesikan waktu melakukan suatu pekerjaan. Dengan adanya Pengalaman kerja guna untuk mendorong produktivitas kerja yang lebih tinggi, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Pengalaman Kerja terhadap produktivitas kerja.

Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel bukti fisik dengan nilai t hitung sebesar 2.401 dengan nilai signifikan 0,030 lebih kecil dari 0,05 ($0,030 < 0,05$) dan nilai koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,083. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Kerja secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel Jam Kerja terhadap produktivitas kerja dengan kata lain H_a diterima.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik Pengalaman kerja yang dimiliki maka akan semakin tinggi produktivitas kerja. Koefisien regresi variabel Pengalaman Kerja (X_2) bertanda positif (+) yang berarti antara variabel Pengalaman Kerja (X_2) dengan variabel Produktivitas (Y) memiliki hubungan yang searah dimana jika variabel Pengalaman Kerja (X_2) meningkat maka variabel Produktivitas (Y) juga meningkat atau sebaliknya dan diketahui nilai koefisien regresi dari variabel Pengalaman Kerja (X_2) sebesar 0,169 berarti bahwa setiap perubahan nilai variabel Pengalaman Kerja (X_2) sebesar satu satuan akan memberikan perubahan variabel Produktivitas sebesar 0,083 dengan asumsi bahwa variabel-variabel lainnya adalah tetap atau konstan.

3. Pengaruh Upah terhadap Produktivitas Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur

Upah adalah Suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada buruh untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau dilakukan, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik upah yang diberikan kepada para karyawan maka akan mendorong produktivitas kerja seseorang akan menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Upah terhadap produktivitas kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel bukti fisik dengan nilai t hitung sebesar 2.618 dengan nilai signifikan 0,049 lebih kecil dari 0,05 ($0,049 < 0,05$) dan nilai koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,090. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Upah secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel Upah terhadap produktivitas kerja dengan kata lain H_a diterima.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik Upah kerja yang diberikan maka akan semakin tinggi produktivitas kerja. Uji pengaruh variabel Upah (X_3) terhadap Produktivitas (Y) di Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur. Dari hasil perhitungan ternyata Hipotesis diterima karena nilai thitung $>$ ttabel dimana $2,618 > 1,6686$ dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,049 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Dengan demikian berarti bahwa secara parsial variabel Upah (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan (Y) di Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur.

4. Pengaruh Teknologi terhadap produktivitas Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur

Teknologi adalah Alat yang digunakan pada saat melakukan operasional perusahaan dalam memproduksi bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau bahan jadi. Sehingga dapat dikatakan dengan adanya Teknologi yang diberikan kepadapekerjaan semakin meningkatkan produktivitas kerja tenaga kerja tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Teknologi terhadap produktivitas kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel bukti fisik dengan nilai

t hitung sebesar 2,613 dengan nilai signifikan 0,020 lebih kecil dari 0,05 ($0,020 < 0,05$) dan nilai koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,159. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Teknologi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel Teknologi terhadap produktivitas kerja dengan kata lain H_a diterima.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik Teknologi yang dimiliki maka akan semakin tinggi produktivitas kerja. Uji pengaruh variabel Teknologi (X_3) terhadap Produktivitas (Y) di Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur. Dari hasil perhitungan ternyata Hipotesis diterima karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,613 > 1,6686$ dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,020 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Dengan demikian berarti bahwa secara parsial variabel Teknologi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y) di Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur`.

5. Pengaruh Jam Kerja, Pengalaman Kerja, Upah dan Teknologi terhadap produktivitas Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel Jam Kerja, Pengalaman Kerja, Upah dan Teknologi terhadap produktivitas pada Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur . Hal ini dibuktikan dengan statistik F_{hitung} sebesar 8.802 dengan signifikan sebesar 0,035. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,035 < 0,05$), maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis dengan uji F yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Jam Kerja, Pengalaman Kerja,

Upah dan Teknologi terhadap produktivitas pada Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur.

Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,661 atau mendekati 1, Artinya terdapat hubungan yang kuat searah antara variabel bebas Jam Kerja(X_1), Pengalaman Kerja (X_2), Upah (X_3) dan teknologi (X_4) dengan variabel Produktivitas (Y) di Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur. Artinya jika variabel Jam Kerja(X_1), Pengalaman Kerja (X_2), Upah (X_3) dan teknologi (X_4) ditingkatkan, maka Produktivitas (Y) di Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur juga akan meningkat demikian pula sebaliknya.

Persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi simultan (R^2) adalah sebesar 0,640. Hal ini berarti bahwa naik turunnya variabel terikat yaitu Produktivitas (Y) di Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur dipengaruhi oleh Jam Kerja(X_1), Pengalaman Kerja (X_2), Upah (X_3) dan teknologi (X_4) sebesar 64 % sedangkan sisanya sebesar 36 % dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini. Dan variabel X_1 yaitu Jam Kerja memiliki nilai koefisien β (Beta) terbesar yaitu 0,181 dibandingkan dengan variabel bebas yang lainnya, maka X_1 yaitu variabel Jam Kerja merupakan variabel bebas yang dominan mempengaruhi variabel terikat yaitu Produktivitas (Y) di Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur.

BAB V

PENUTUP

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Jam kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t pada variabel Jam kerja dengan nilai t hitung sebesar 2,954 lebih besar dari t tabel 1,6686 dan nilai signifikan sebesar 0,044 lebih kecil dari 0,05 ($0,044 < 0,05$). Jadi dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima.
2. Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t pada variabel kualitas sumber daya manusia dengan nilai t hitung sebesar 2,401 lebih besar dari t tabel 1,6686 dan nilai signifikan sebesar 0,030 lebih kecil dari 0,05 ($0,030 < 0,05$). Jadi dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima.
3. Upah berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t pada variabel lingkungan kerja dengan nilai t hitung sebesar 2,618 lebih besar dari t tabel 1,6686 dan nilai signifikan sebesar 0,049 lebih kecil dari 0,05 ($0,049 < 0,05$). Jadi dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima.
4. Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t pada variabel lingkungan kerja dengan nilai t hitung sebesar 2,613 lebih besar dari t tabel 1,6686 dan nilai signifikan sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05 ($0,020 < 0,05$). Jadi dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima.
5. Jam kerja, pengalaman kerja, upah dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik F hitung sebesar 8,802 lebih besar dari F tabel 2,51 dan nilai signifikansinya 0,035. Oleh karena itu nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,035 < 0,05$).

Dari hasil penelitian ini juga diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,64. Hal ini berarti 64 % Produktivitas industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur dipengaruhi oleh jam kerja, pengalaman kerja, upah dan teknologi.

E. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka penulis mengemukakan beberapa saran mengenai Jam kerja yaitu perlu adanya peraturan mengenai jam kerja yang dibuat oleh pemilik usaha. Karena dalam penelitian ini jam kerja yang sesuai peraturan dan disiplin akan memberikan kinerja dan hasil yang sangat baik, hal itu terlihat dari hasil uji regresi linear berganda variabel jam kerja memiliki nilai paling besar yakni 0,181.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Agama, Kementrian RI. *Al-Quran dan Tafsir*. Jakarta : Lentera Abadi, 2010.
- Anoraga, Pandji. *Manajemen Bisnis*. Jakarta : Rineka Cipta, 2004
- Fahmi, Irham. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Bandung : Alfabeta, 2012
- Hasan, Irmayanti. *Manajemen Operasional Persepektif Integratif* : Malang: UIN Maliki Press. 2011.
- Hasan, Iqbal. *Pokok – Pokok Materi Statistik 2 : Statistik Inferensif* : Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Hasibuan, Nurimansyah. *Ekonomi Industri dalam Pembangunan* : Jakarta : LP3S, 2001.
- Hoentro, Arif. *Ekonomika Industri Kecil*. Malang : Universitas Brawijaya Press. 2007
- J, Ravianto. *Produktivitas dan Manajemen*. Jakarta : SIUP. 2008.
- Kuncoro, Mudrajad. *Ekonomi Industri Indonesia Menuju Negara Industri Baru* . Yogyakarta : ANDI, 2007.
- Kurniawan. *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2010
- Kurniawan, Dedi. *Regresi Linear*. Jakarta : Austria Forus Statistik. 2008.
- Kussriyanto, Bambang. *Meningkatkan Produktivitas Karyawan*. Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo. 2011.
- Manulang, M. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Ghalia Indonesia. 2002.
- Marthon Sa'ad, Said. *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*. Jakarta : Zikrul Hakim, 2007.
- Mutiara, S, Panggabean. *Manajemen Sumber Daya Manusia* .Bogor : Ghalia Indonesia. 2004.
- Nasution Hakim, Arman. *Manajemen Industri*. Jakarta : Andi Publisher, 2007.

- Pratomo Sartika, Titik dan Soejoedono Rachman, Abd. *Ekonomi Skala Kecil / Menengah dan Koperasi*. Bogor Selatan : Ghalia Indonesia, 2004.
- Rachaety, Etty dan Trensawati, Raih. *Kamus Istilah Ekonomi*. Jakarta : Bumi Aksara, 2005.
- Ridwan, *Rumus dan data dalam analisis Statistik*. Bandung : Alfabeta, 2007.
- Siddiqi Nejatullah, Muhammad. *Kegiatan Ekonomi dalam Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, 1991.
- Sinungan, Muchdarsyah. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Siswanto, HB. *Pengantar Manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara, 2014.
- Sitorus, Parlin. *Teori Lokasi Industri*. Jakarta : Universitas Trisakti Press, 1996.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, 2016.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995.
- Suprihanto, *Manajemen Personalia*. Yogyakarta : BPFE, 1988.
- Susilo, Martoyo. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE, 2002.
- Solihin, Ismail. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Erlangga, 2009.
- Syarifuddin Alwi. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Tambunan, Tulus. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 2001.

Teguh, Muhammad. *Ekonomi Industri*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010.

Tohar, Muhammad. *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta : Kanisius, 2000.

Veithzal, Rivai. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2005.

Yamin, Sofyan, *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda*. Jakarta : Salemba Empat, 2011.

Yani, M. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Mitra Wacana Media. 2012.

Skripsi dan Disertasi :

Andrianto Akmal, Rendi. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Home Industri Sepatu Kota Surabaya Studi Kasus Kerja Bagian Produksi UKM Home Industri Sepatu UD. Perkasa Surabaya*. Surabaya : Universitas Brawijaya Surabaya, 2012.

Batubara, Chuzaimah. *Pengaruh Gaji upah dan Tunjangan Karyawan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. XYZ*. Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2013.

Buranda Astuti, Wiwik. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil di Kota Makasar studi Kasus Industri Keci Konveksi*. Makasar : Universitas Hasanuddin, 2013.

Marliyah. *Strategi Pembiayaan Mudharabah Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) : Studi Kasus Perbankan Syariah di Sumatera Utara*, Medan : Universitas Islam Neger Sumatera Utara, 2016.

Nugraha Dwi, Septian. *Pengaruh Pengalaman Kerja dan Gaji Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Liris (Bagian Garment Konveksi IV)*. Jakarta : Universitas Jakarta. 2011.

Ridwan, Muhammad. *Sistem Upah Menurut Islam*. Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2013.

Vanessa Bella. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Batik Bandar Lampung*. Lampung : Universitas Negeri Lampung, 2012.

Walfi, Harry. *Faktor – factor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja ojek online di kota Bandar Lampung (Studi Kasus Go-Jek Kota Bandar Lampung)*. Bandar Lampung : Universitas Lampung. 2012.

Wiantara Ali, Ketut. *Hubungan Tingkat Upah dengan Produktivitas Kerja pada perusahaan kecap rasa desa Temukus*. Bali : Universitas Udayana. 2013.

Wiguna Putri, Regandawati. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Industri Kerajinan Genteng (Studi Kasus di Desa Palihan Pakisan Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten*. Klaten : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Website :

Adhi, rafid. *Padat Karya vs Padat Modal*. <http://rafidadhiblogspot.com>
AlMasdhi, Syahza. *Manajemen Produksi*. <http://www.almasdhi.blogspot.com>.

Khair, Abduh. *UMP dan UMK Sumatera Utara 2019*. <http://gajimu.com>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 2

Uji Validitas

A. Variabel Jam Kerja

		Correlations					
		JAM KERJA 1	JAM KERJA 2	JAM KERJA 3	JAM KERJA 4	JAM KERJA 5	JAM KERJA
JAM KERJA 1	Pearson	1	.164	.055	-.187	-.068	.353**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.174	.650	.121	.577	.003
	N	70	70	70	70	70	70
JAM KERJA 2	Pearson	.164	1	-.122	-.008	.016	.397**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.174		.315	.948	.893	.001
	N	70	70	70	70	70	70
JAM KERJA 3	Pearson	.055	-.122	1	.202	.293*	.514**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.650	.315		.094	.014	.000
	N	70	70	70	70	70	70
JAM KERJA 4	Pearson	-.187	-.008	.202	1	.193	.611**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.121	.948	.094		.110	.000
	N	70	70	70	70	70	70
JAM KERJA 5	Pearson	-.068	.016	.293*	.193	1	.558**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.577	.893	.014	.110		.000
	N	70	70	70	70	70	70
JAM KERJA	Pearson	.353**	.397**	.514**	.611**	.558**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Variabel Pengalaman Kerja

			Correlations					
			PENGALA MAN KERJA 1	PENGALA MAN KERJA 2	PENGALA MAN KERJA 3	PENGALA MAN KERJA 4	PENGALA MAN KERJA 5	PENGALA MAN KERJA
PENGALA MAN KERJA 1	Pearson		1	.101	.211	-.004	-.077	.436**
	Correlation							
	Sig. (2- tailed)			.403	.079	.976	.526	.000
	N		70	70	70	70	70	70
PENGALA MAN KERJA 2	Pearson		.101	1	.235	.190	.057	.604**
	Correlation							
	Sig. (2- tailed)		.403		.051	.114	.638	.000
	N		70	70	70	70	70	70
PENGALA MAN KERJA 3	Pearson		.211	.235	1	.224	.224	.645**
	Correlation							
	Sig. (2- tailed)		.079	.051		.062	.063	.000
	N		70	70	70	70	70	70
PENGALA MAN KERJA 4	Pearson		-.004	.190	.224	1	.266*	.610**
	Correlation							
	Sig. (2- tailed)		.976	.114	.062		.026	.000
	N		70	70	70	70	70	70
PENGALA MAN KERJA 5	Pearson		-.077	.057	.224	.266*	1	.502**
	Correlation							
	Sig. (2- tailed)		.526	.638	.063	.026		.000
	N		70	70	70	70	70	70
PENGALA MAN KERJA	Pearson		.436**	.604**	.645**	.610**	.502**	1
	Correlation							
	Sig. (2- tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	
	N		70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Variabel Upah

Correlations										
		UPAH 1	UPAH 2	UPAH 3	UPAH 4	UPAH 5	UPAH 6	UPAH 7	UPAH 8	UPAH
UPAH 1	Pearson	1	.561**	.498**	.596**	.483**	.435**	.392**	.219	.793**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.069	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
UPAH 2	Pearson	.561**	1	.563**	.444**	.559**	.260*	-.141	.188	.655**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.030	.246	.119	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
UPAH 3	Pearson	.498**	.563**	1	.411**	.540**	.325**	.029	.224	.676**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.006	.811	.063	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
UPAH 4	Pearson	.596**	.444**	.411**	1	.570**	.243*	.266*	.182	.691**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.042	.026	.132	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
UPAH 5	Pearson	.483**	.559**	.540**	.570**	1	.538**	.075	.402**	.776**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.538	.001	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
UPAH 6	Pearson	.435**	.260*	.325**	.243*	.538**	1	.372**	.506**	.682**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.030	.006	.042	.000		.002	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
UPAH 7	Pearson	.392**	-.141	.029	.266*	.075	.372**	1	.315**	.439**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.001	.246	.811	.026	.538	.002		.008	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
UPAH 8	Pearson	.219	.188	.224	.182	.402**	.506**	.315**	1	.585**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.069	.119	.063	.132	.001	.000	.008		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
UPAH	Pearson	.793**	.655**	.676**	.691**	.776**	.682**	.439**	.585**	1
	Correlation									

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

D. Variabel Teknologi

		Correlations				
		TEKNOLOGI 1	TEKNOLOGI 2	TEKNOLOGI 3	TEKNOLOGI 4	TEKNOLOGI
TEKNOLO GI 1	Pearson Correlation	1	.232	.361**	.116	.606**
	Sig. (2-tailed)		.053	.002	.340	.000
	N	70	70	70	70	70
TEKNOLO GI 2	Pearson Correlation	.232	1	.411**	.199	.699**
	Sig. (2-tailed)	.053		.000	.099	.000
	N	70	70	70	70	70
TEKNOLO GI 3	Pearson Correlation	.361**	.411**	1	.109	.741**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.369	.000
	N	70	70	70	70	70
TEKNOLO GI 4	Pearson Correlation	.116	.199	.109	1	.566**
	Sig. (2-tailed)	.340	.099	.369		.000
	N	70	70	70	70	70
TEKNOLO GI	Pearson Correlation	.606**	.699**	.741**	.566**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

E. Variabel Produktivitas

		Correlations					
		PRODUKTI VITAS 1	PRODUKTI VITAS 2	PRODUKTI VITAS 3	PRODUKTI VITAS 4	PRODUKTIVI TAS 5	PRODUKTI VITAS
PRODUKTI VITAS 1	Pearson	1	.194	.234	.092	.284*	.571**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.108	.051	.449	.017	.000
	N	70	70	70	70	70	70
PRODUKTI VITAS 2	Pearson	.194	1	.329**	.074	.079	.572**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.108		.005	.540	.514	.000
	N	70	70	70	70	70	70
PRODUKTI VITAS 3	Pearson	.234	.329**	1	.346**	.395**	.772**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.051	.005		.003	.001	.000
	N	70	70	70	70	70	70
PRODUKTI VITAS 4	Pearson	.092	.074	.346**	1	-.009	.490**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.449	.540	.003		.938	.000
	N	70	70	70	70	70	70
PRODUKTI VITAS 5	Pearson	.284*	.079	.395**	-.009	1	.598**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.017	.514	.001	.938		.000
	N	70	70	70	70	70	70
PRODUKTI VITAS	Pearson	.571**	.572**	.772**	.490**	.598**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 3

Uji Realibilitas

A. Variabel Jam Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.646	6

B. Variabel Pengalaman Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	6

C. Variabel upah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	9

D. Variabel Teknologi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	5

E. Variabel Produktivitas**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	6

LAMPIRAN 4

Uji Normalitas

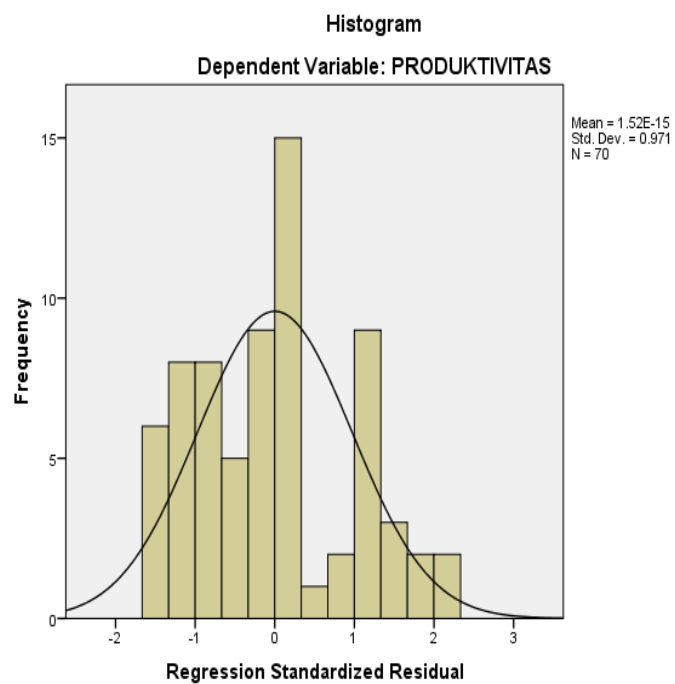
A. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

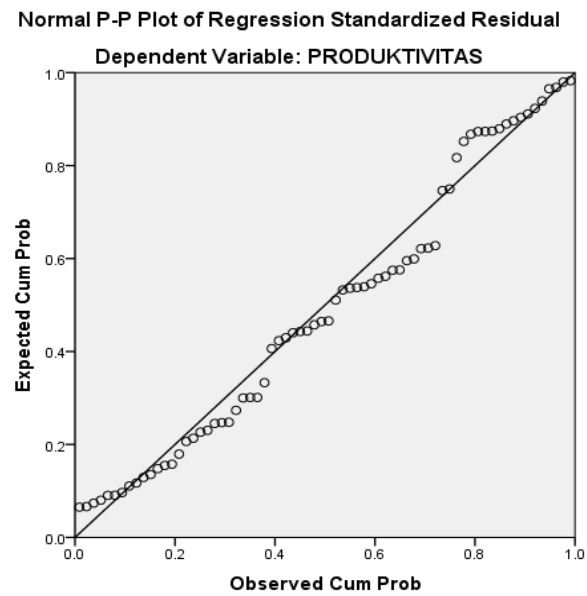
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.19012822
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.813
Asymp. Sig. (2-tailed)		.523

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. Grafik Histogram

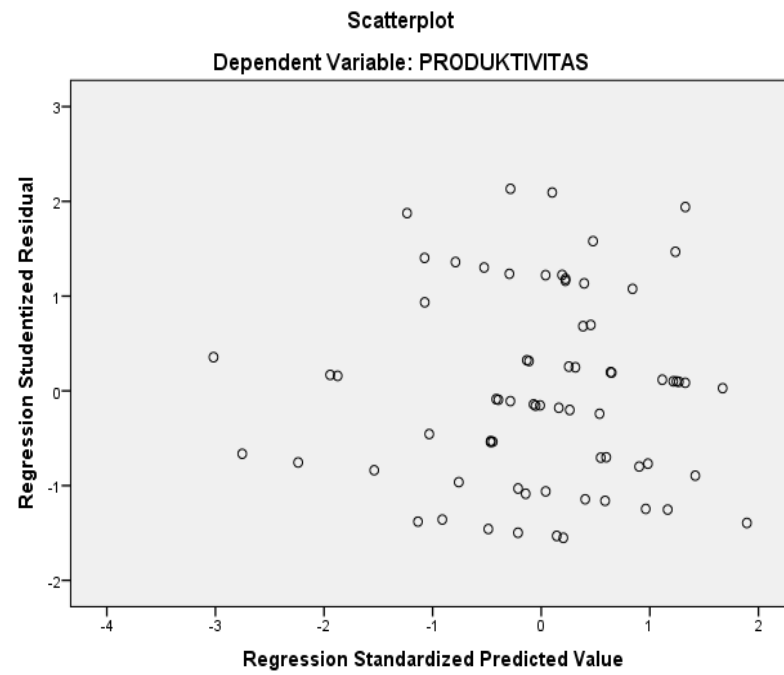


C. Grafik *P-Plot*

LAMPIRAN 5**Uji Multikolinearitas**

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.887	10.135		6.753	.008		
JAM KERJA	.181	.189	.117	2.954	.044	.990	1.010
PENGALAMAN KERJA	.083	.208	.055	2.401	.030	.802	1.247
UPAH	.040	.064	.077	2.618	.049	.965	1.036
TEKNOLOGI	.159	.260	.083	2.613	.020	.820	1.219

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

LAMPIRAN 6**Uji Heteroskedastisitas**

LAMPIRAN 7

Uji Hipotesis

A. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.887	10.135		6.753	.008
JAM KERJA	.181	.189	.117	2.954	.044
PENGALAMAN KERJA	.083	.208	.055	2.401	.030
UPAH	.040	.064	-.077	2.618	.049
TEKNOLOGI	.159	.260	-.083	2.613	.020

B. Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8.802	4	2.200	3.432	.035 ^b
Residual	330.970	65	5.092		
Total	339.771	69			

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

b. Predictors: (Constant), TEKNOLOGI, JAM KERJA, UPAH, PENGALAMAN KERJA

C. Uji Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi Simultan (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.026	.064	2.25651

a. Predictors: (Constant), TEKNOLOGI, JAM KERJA, UPAH, PENGALAMAN KERJA

b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

LAMPIRAN 8

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.887	10.135		6.753	.008		
JAM KERJA	.181	.189	.117	2.954	.044	.990	1.010
PENGALAMAN KERJA	.083	.208	.055	2.401	.030	.802	1.247
UPAH	.040	.064	.077	2.618	.049	.965	1.036
TEKNOLOGI	.159	.260	.083	2.613	.020	.820	1.219

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

LAMPIRAN 9

Perusahaan dan Tenaga Kerja di Industri Kecil

Kecamatan Binjai Timur

Nama Perusahaan	Nama Tenaga Kerja	Usia Tenaga Kerja	Jenis Kelamin
Yanti Konveksi (Jl.Ikan Arwana No 5 A)	Yanti (Pemilik)	40 Tahun	Wanita
	Ita	25 Tahun	Wanita
	Zulanda	26 Tahun	Wanita
	Ami	26 Tahun	Wanita
	Anisa	24 Tahun	Wanita
	Erick	28 Tahun	Pria
	Anto	31 Tahun	Pria
	Maya	33 Tahun	Wanita
	Zul	27 Tahun	Pria
	Una	26 Tahun	Pria
Konveksi Syafrizal (Jl.Sm.Raja Gg.Jambu Kel Tanah Tinggi)	Syafrizal (Pemilik)	37 Tahun	Pria
	Ama	30 Tahun	Wanita
	Aida	23 Tahun	Wanita
	Baiti	26 Tahun	Wanita
	Zuli	30 Tahun	Wanita
	Fara	25 Tahun	Wanita
	Fira	31 Tahun	Wanita
	Budi	30 Tahun	Pria
	Naila	31 Tahun	Wanita
	Yudi	30 Tahun	Pria
UD.Suriani (Jl.Gajah Mada Lk.VII Kel.Tunggurono)	Geri	32 Tahun	Pria
	Dani	32 Tahun	Pria
	Suriani (Pemilik)	34 Tahun	Wanita
	Ina	25 Tahun	Wanita
	Susi	24 Tahun	Wanita
	Aminah	26 Tahun	Wanita
	Sugi	26 Tahun	Pria
	Amin	23 Tahun	Pria
	Saminah	40 Tahun	Wanita
	Jumiani	40 Tahun	Wanita
UD.Yudi (Jl.Sm.Raja No 122 Lk.III)	Yudi (Pemilik)	32 Tahun	Pria
	Atik	30 Tahun	Wanita
	Lani	28 Tahun	Wanita
	Tia	26 Tahun	Wanita
	Masdiono	27 Tahun	Pria
	Azizah	32 Tahun	Wanita
	Jimi	23 Tahun	Pria
	Imel	27 Tahun	Wanita
	Suriani	30 Tahun	Wanita
	Erni	23 Tahun	Wanita
Penjahit Fadhli	Putri	23 Tahun	Wanita

(Jl.Ir.Juanda Lk.IV No.91 Kel.Mencirim)	Ijah	22 Tahun	Wanita
	Marwah	24 Tahun	Wanita
	Hari	25 Tahun	Wanita
	Acha	22 Tahun	Wanita
	Fadhli (Pemilik)	32 Tahun	Pria
	Dhea	30 Tahun	Wanita
	Raja	29 Tahun	Pria
	Dita	22 Tahun	Wanita
	Amanda	23 Tahun	Wanita
UD.Bordir Siti Maryana (Jl.Ir.Juanda Kel Timbang Langkat)	Rizky	25 Tahun	Pria
	Taufik	26 Tahun	Pria
	Zulfan	28 Tahun	Pria
	Siti Maryana (Pemilik)	30 Tahun	Wanita
	Elis	30 Tahun	Wanita
	Etik	23 Tahun	Wanita
	Purnomo	26 Tahun	Pria
	Duma	27 Tahun	Wanita
	Anggraini	30 Tahun	Wanita
	Asih	32 Tahun	Wanita
Sri Rezeki (Jl.Soekarno Hatta No.49 Lk.I Kel Tanah Tinggi)	Jaja	28 Tahun	Pria
	Sri Rezeki (Pemilik)	32 Tahun	Wanita
	Asnah	32 Tahun	Wanita
	Afsah	34 Tahun	Wanita
	Sri	22 Tahun	Wanita
	Muhammad	28 Tahun	Pria
	Asnawi	27 Tahun	Pria
	Prianto	24 Tahun	Pria
	Afrania	30 Tahun	Wanita
	Nita	29 Tahun	Wanita

LAMPIRAN 10

Tabel r(df = 51 – 80)

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568

LAMPIRAN 11

Tabel t (df = 41 – 65)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041

Catatan:

Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

LAMPIRAN 12

Tabel f (df = 60 – 90)

df untuk penyebu t (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94

KUESIONER PENELITIAN

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKTIVITAS INDUSTRI KECIL KONVEKSI DI KECAMATAN
BINJAI TIMUR**

Pernyataan yang ada didalam kuesioner ini hanya untuk data penelitian dalam rangka menyusun skripsi. Oleh karena itu saya mengharapkan bapak / ibu agar mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Keberhasilan saya dalam melakukan penelitian ini tidak lepas dari partisipasi bapak/ibu semua. Jawaban yang bapak/ibu berikan akan saya jamin kerahasiaannya, karena semata-mata hanya untuk kepentingan akademik.

A. Identitas Responden

- | | | |
|------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | |
| 2. Usia | : | a. < 25 Tahun d. 40 – 45 Tahun
b. 25 – 30 Tahun e. > 45 Tahun
c. 30 – 40 Tahun |
| 3. Jenis kelamin | : | a. Laki – Laki b. Perempuan |
| 4. Pendidikan Terakhir | : | a. SD c. SMA
b. SMP d. Sarjana(S1) |
| 5. Masa kerja | : | a. 3 - 5 Tahun c. 9 – 8 Tahun
b. 6 – 8 Tahun d. >10 Tahun |

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah data diri anda sebelum melakukan pengisian kuesioner
2. Beritanda (✓) dan (X) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat bapak/ ibu
3. Pilihan hanya satu jawaban untuk setiap pernyataan
4. Ada 5 Alternatif jawaban yaitu :

No	Alternati fJawaban	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

C. Form Pernyataan :

1. Jam Kerja (X_1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Jam kerja yang diberikan perusahaan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan					
2	Jam kerja yang diberikan perusahaan dapat mencapai target produksi yang diinginkan perusahaan					
3	Jam kerja yang diberikan perusahaan sesuai peraturan pemerintah					
4	Jam istirahat yang diberikan perusahaan sesuai dengan peraturan pemerintah					
5	Pekerjaan yang saya lakukan sesuai dengan kemampuan yang saya miliki dan jam kerja yang sesuai					

2. Pengalaman Kerja (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Lamanya Masa Kerja						
1	Lamanya saya bekerja di perusahaan ini mempermudah saya dalam bekerja					
2	Lamanya masa kerja menjadikan saya teliti dalam bekerja					
3	Pengetahuan yang saya miliki membantu saya dalam bekerja					
4	Selama bekerja saya hampir tidak melakukan kesalahan karena saya menguasai pekerjaan.					
5	Saya dapat menguasai peralatan kerja yang disediakan oleh perusahaan.					

3. Upah (X₃)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Besarnya pemberian upah sesuai dengan peraturan perusahaan					
2	Upah yang diberikan perusahaan sesuai standart UMR kota					
3	Upah saya setara dengan apa yang orang lain terima untuk pekerjaan yang sama di industri					
4	Perusahaan menggunakan prosedur pembayaran upah yang baik					
5	Upah dari perusahaan sebagian besar telah memenuhi kebutuhan					

	hidup					
6	Upah yang saya terima sesuai dengan hasil pekerjaan saya					
7	Upah yang diberikan perusahaan telah disamakan dengan upah di perusahaan lain yang sejenis					
8	Tingkat pembayaran upah tepat pada waktunya					

4. Teknologi (X₄)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Teknologi yang digunakan perusahaan mempermudah dalam mengerjakan pekerjaan					
2	Mesin yang digunakan perusahaan perusahaan tidak sesuai dengan yang dibutuhkan					
3	Adanya pengarahan terhadap penggunaan dan cara kerja mesin perusahaan, diberikan sebelum karyawan produksi bekerja					
4	Mesin yang saya gunakan mampu mengefesiensikan waktu dan tenaga dalam proses produksi					

5. Produktivitas (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Dalam bekerja saya kurang memperhatikan kualitas produk					

	yang saya hasilkan					
2	Dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, saya harus mendapatkan hasil yang terbaik					
3	Jumlah dan hasil pekerjaan yang saya tangani sesuai dengan target yang diinginkan perusahaan					
4	Saya selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan					
5	Saya selalu melebihi batas waktu dalam menjalankan pekerjaan					

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Rizka Dwi Pangestika
2. Nim : 51154192
3. Tpt / TglLahir : Medan, 04 – November- 1997
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Alamat : Jl. Ambai No 28, Kel. SidorejoHilir, Kec. Medan Tembung, Sumatera Utara -20222

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD Pahlawan Nasional Medan Berijazah tahun 2009
2. Tamatan SMP Islam Al – Ulum Terpadu Medan Berijazah 2012
3. Tamatan MA Aliyah Negeri 1 Medan Berijazah 2015
4. Tamatan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Berijazah 2019

III. RIWAYAT ORGANISASI

1. Sekertaris Bidang Keagamaan OSIS SMP Islam Al – Ulum Terpadu (2011)
2. Bendahara Organisasi Design Grafis SMP Islam Al – Ulum Terpadu (2011)
3. Anggota UKS MAN 1 Medan (2013)
4. Anggota KKD MAN 1 Medan (2013)
5. Bendahara Bidang Kewirausahaan OSIS MAN 1 Medan (2014)
6. Anggota Bidang Pelatihan dan Akademisi UIE UIN SU (2016)
7. Anggota Bidang Keahwatan UIE UIN SU (2017)
8. Anggota Bidang Ekonomi Kreatif UIE UIN SU(2018)